



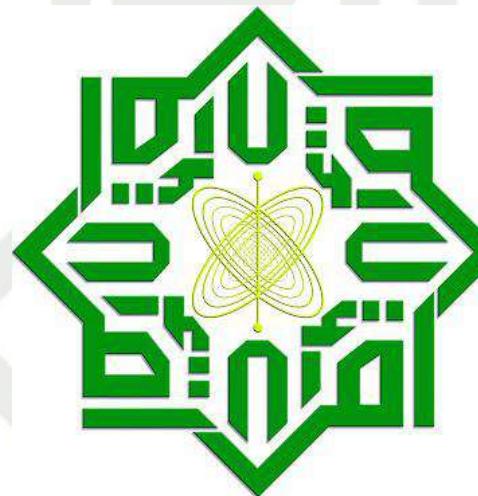
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH BUMDES DAN KELOMPOK SWADAYA MASYARAKAT  
(KSM) TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT DESA KARYA TUNAS  
JAYA KECAMATAN TEMPULING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

**SKRIPSI**



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH :**

**M SOLIHIN**

**NIM. 11970513477**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
2025**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH BUMDES DAN KELOMPOK SWADAYA MASYARAKAT (KSM) TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT DESA KARYA TUNAS JAYA KECAMATAN TEMPULING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Pada Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



**OLEH :**

**M SOLIHIN**

**NIM. 11970513477**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2025**



UIN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA	:	M.SOLIHIN
NIM	:	11970513477
PROGRAM STUDI	:	ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS	:	EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
SEMESTER	:	XII (DUA BELAS)
JUDUL	:	PENGARUH BUMDES DAN KELOMPOK SWADAYA MASYARAKAT (KSM) TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT DESA KARYA TUNAS JAYA KECAMATAN TEMPULING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

### DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

DEVI DESWIMAR, S.Sos., M.Si  
NIP. 19771227202321010

MENGETAHUI,

KETUA PROGRAM STUDI  
ADMINISTRASI NEGARA

Dr. KHAIREUNSYAH PURBA, S.Sos., M.Si  
NIP. 19781025 200604 1 002



Dr. MAHYARNI, S.E., M.M  
NIP. 19700826 199903 2 001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama	:	M. Solihin
NIM	:	11970513477
Jurusan	:	Administrasi Negara
Fakultas	:	Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi	:	Pengaruh BUMDes dan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Terhadap Ekonomi Masyarakat Desa Karya Tunas Jaya Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir
Tanggal Ujian	:	20 Mei 2025

**Tim Penguji**

Ketua  
Astuti Meflinda, SE, MM

Sekretaris  
Zikri Aidila, M.Ak

Penguji I  
Dr. Sitti Rahmah, M.Si

Penguji II  
Dr. Mashuri, M.A

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :  
Nomor : Nomor 25/2021  
Tanggal : 10 September 2021

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : M. SOLIHIN  
NIM : 11970513477  
Tempat/Tgl. Lahir : Karya Tunas Jaya 06-03-2001  
Fakultas/Pascasarjana : FEKOH SOS  
Prodi : ADMINISTRASI NEGARA  
Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:  
Pengaruh Bumdes dan kelompok swadaya masyarakat (KSM) Terhadap Ekonomi masyarakat Desa Karya Tunas Jaya Kecamatan Tempuling Kabupaten Indra Giri Hilir.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesua peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, .....

Yang membuat pernyataan



NIM : 11970513477

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

## ABSTRAK

### **PENGARUH BUMDES DAN KELOMPOK SWADAYA MASYARAKAT (KSM) TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT DESA KARYA TUNAS JAYA KECAMATAN TEMPULING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

**M.SOLIHIN**  
**NIM. 11970513477**

Penelitian ini dilakukan di Desa Karya Tunas Jaya Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh BUMDes dan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) terhadap ekonomi masyarakat desa karya tunas jaya. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat desa karya tunas jaya sebanyak 40 orang menggunakan teknik sampling aksidental. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial BUMDes memiliki pengaruh secara parsial terhadap ekonomi masyarakat, Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekonomi masyarakat dan secara simultan memiliki pengaruh BUMDes dan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) terhadap Ekonomi Masyarakat Desa karya Tunas Jaya Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir. Adapun besaran pengaruh BUMDes dan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) sebesar 61,5% terhadap Ekonomi Masyarakat, sedangkan sisanya sebesar 38,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci: BUMDes, Kelompok Swadaya Masyarakat, dan Ekonomi Masyarakat**

**UIN SUSKA RIAU**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunianya kepada penulis yang telah memberikan saya waktu dan kesehatan agar saya bisa menyelesaikan skripsi dengan baik, salawat beserta salam tidak lupa juga penulis hadiahkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Bumdes Dan Kelompok Swadaya Masyarakat (Ksm) Terhadap Ekonomi Masyarakat Desa Karya Tunas Jaya Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir*”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan akademis untuk menyelesaikan program studi S1 Administrasi Negara untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pada kesempatan ini penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua saya tercinta, (Bapak Misno dan Ibu Marhamah) Orang yang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi, Terimakasih selalu berjuang untuk



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan saya, Terimakasih untuk do'a yang tidak pernah putus berkat do'a dan dukungan bapak dan mamak saya bisa berada di titik ini.

2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Hj Mahyarni, SE. MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos.,M.Si selaku Ketua Jurusan S1 Administrasi Negara dan Bapak Mashuri MA selaku Sekretaris Jurusan S1 Administrasi Negara.
5. Weni Puji Hastuti, S.Sos,M.KP selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Ibu Devi Deswimar S.Sos.,M.Si selaku Dosen pembimbing Skripsi dan dosen konsultasi proposal yang telah banyak meluangkan waktunya dalam membimbing dengan penuh kesabaran, perhatian dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan.
8. Bapak Aswira Faiza, S.Pt selaku Kepala Desa Karya Tunas Jaya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Terimakasih kepada Masyarakat Desa Karya Tunas Jaya Kecamatan Tempuling kabupaten Indragiri Hilir yang telah berkontribusi dan turut membantu dalam mengisi kuesioner penelitian
10. Kepada keluarga besar saya, terimakasih atas dukungan dan motivasi yang diberikan kepada saya
11. Terimakasih kepada Sulisnawati sebagai calon istri saya yang telah mendampingi dalam segala hal, meluangkan waktu, memberi support, menghibur dan banyak membantu dalam proses penggerjaan skripsi ini, terimakasih karna selalu mendukung dan memberi semangat untuk terus maju dan tidak menyerah dalam segala hal
12. Kepada teman-teman lokal C Administrasi Negara angkatan 2019
13. Kepada teman-teman KKN Desa Muntai Barat tahun 2022

Pekanbaru, 1 Juli 2025

Penulis,

M.SOLIHIN

NIM.11970513477



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
1.5 Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
2.1 BUMDes .....	13
2.1.1 Pengertian BUMDes .....	13
2.1.2 Indikator BUMDes .....	14
2.1.3 Ciri Utama Yang Membedakan BUMDes Dengan Lembaga Komersial Lainnya .....	16
2.1.4 Maksud dan Tujuan Pendirian BUMDes .....	17
2.1.5 Pengelolaan BUMDes .....	18
2.2 Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) .....	20
2.2.1 Pengertian Kelompok Swadaya Masyarakat .....	20
2.2.2 Tugas Kelompok Swadaya Masyarakat .....	20
2.2.3 Indikator Kelompok Swadaya Masyarakat .....	22
2.2.4 Tujuan Pembangunan KSM .....	26
2.2.5 Fungsi KSM .....	26
2.3 Peningkatan Ekonomi .....	28



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.1 Pengertian Peningkatan Ekonomi .....	28
2.3.2 Indikator Peningkatan Ekonomi .....	30
2.3.3 Ciri-Ciri Ekonomi .....	32
2.3.4 Fungsi Ekonomi .....	32
2.4 Hubungan Antar Variabel .....	33
2.4.1 Hubungan BUMDes terhadap Ekonomi Masyarakat.....	33
2.4.2 Hubungan KSM terhadap Ekonomi Masyarakat .....	33
2.5 Uji Konsep Penelitian Dalam Pandangan Islam .....	34
2.5.1 BUMDes Pandangan Islam .....	34
2.5.2 KSM Dalam Pandangan Islam .....	35
2.5.3 Ekonomi Masyarakat Dalam Pandangan islam .....	35
2.6 Penelitian Terdahulu .....	37
2.7 Hipotesis Penelitian .....	39
2.8 Definisi Konsep Oprasional Variabel .....	39
2.9 Kerangka Pemikiran.....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	42
3.2 Jenis Dan Sumber Data .....	42
3.2.1 Data Primer .....	42
3.2.2 Data Sekunder .....	42
3.3 Populasi Dan sampel Penelitian .....	43
3.3.1 Populasi .....	43
3.3.2 Sampel .....	43
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	44
3.4.1 Wawancara .....	44
3.4.2 Kuesioner .....	44
3.5 Uji Kualitas Data .....	45



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.1 Uji Validitas .....	45
3.5.2 Uji Reliabilitas .....	46
3.6 Uji Asumsi Klasik .....	46
3.6.1 Uji Normalitas .....	46
3.6.2 Uji Multikolinearitas .....	47
3.6.3 Uji Heterosdasitas .....	47
3.6.4 Uji Autokorelasi .....	48
3.7 Analisis Regresi Linear Berganda .....	48
3.8 Uji Hipotesis .....	50
3.8.1 Uji Parsial (Uji t) .....	50
3.8.2 Uji Simultan (Uji f) .....	51
3.8.3 Uji Koefisien Determinan (R <sup>2</sup> ) .....	52
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>53</b>
4.1 Gambaran Umum Kecamatan Tempuling .....	53
4.2 Gambaran Umum Desa Karya Tunas jaya .....	55
4.2.1 Letak geografis Desa Karya Tunas jaya.....	55
4.2.2 Potensi Desa Karya Tunas Jaya .....	56
4.2.3 Sarana dan Prasarana Desa Karya Tunas Jaya .....	57
4.2.4 Struktur Organisasi Desa Karya Tunas Jaya .....	58
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>59</b>
5.1 Karakteristik Responden .....	59
5.1.1 Responden Berdasarkan Umur .....	59
5.1.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	60
5.1.3 Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan .....	60
5.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian .....	61



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2.1 Ekonomi Masyarakat (Y) .....	61
5.2.2 BUMDes (X1) .....	63
5.2.3 KSM (X2) .....	65
5.3 Uji Kualitas Data .....	67
5.3.1 Uji Validitas .....	67
5.3.2 Uji Realiabilitas .....	70
5.4 Uji Asumsi Klasik .....	71
5.4.1 Uji Normalitas .....	71
5.4.2 Uji Multikolinearitas .....	72
5.4.3 Uji Heteroskedasitas .....	73
5.4.4 Uji Autokorelasi .....	74
5.5 Uji Hipotesis .....	75
5.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda .....	75
5.5.2 Uji Parsial (Uji t) .....	77
5.5.3 Uji Simultan (Uji f) .....	79
5.5.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	80
5.6 Pembahasan .....	82
5.6.1 Pengaruh BUMDes dan KSM terhadap Ekonomi Masyarakat....	82
5.6.2 Pengaruh BUMDes terhadap Ekonomi Masyarakat .....	83
5.6.3 Pengaruh KSM terhadap Ekonomi Masyarakat .....	84
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>85</b>
6.1 Kesimpulan .....	85
6.2 Saran .....	86
<b>DAFTAR USTAKA .....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Penduduk Desa karya Tunas Jaya tahun 2023 .....	4
Tabel 1.2 Program BUMDes Mitra Bersama Desa Karya Tunas Jaya .....	5
Tabel 1.3 Program KSM Desa Karya Tunas Jaya.....	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	37
Tabel 2.2 Konsep Oprasional Variabel Penelitian .....	39
Tabel 4.1 Jumlah penduduk Kecamatan Tempuling.....	54
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana Desa Karya Tunas Jaya.....	57
Tabel 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	59
Tabel 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	60
Tabel 5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan .....	60
Tabel 5.4 Rekapitulasi Tanggapan Responden Ekonomi Masyarakat(Y) .....	62
Tabel 5.5 Rekapitulasi Tanggapan Responden BUMDes(XI) .....	63
Tabel 5.6 Rekapitulasi Tanggapan Responden KSM (X2) .....	65
Tabel 5.7 Hasil Uji Validitas Ekonomi Masyarakat(Y) .....	68
Tabel 5.8 Hasil Uji Validitas BUMDes(XI) .....	69
Tabel 5.9 Hasil Uji KSM (X2) .....	69
Tabel 5.10 Rekapitulasi Uji Realiabilitas .....	70
Tabel 5.11 Uji Normalitas .....	71
Tabel 5.12 Hasil Uji Multikolinearitas .....	72
Tabel 5.13 Hasil Uji Autokorelasi .....	74
Tabel 5.14 Regresi Linear Berganda .....	76
Tabel 5.15 Uji Parsial (Uji t) .....	78
Tabel 5.16 Uji Simultan (Uji f) .....	80
Tabel 5.17 Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	41
Gambar 4.1 Struktur Organisasi .....	58
Gambar 5.1 Uji Heterokesdasitas .....	73



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Satuan politik terkecil pemerintahan desa memiliki posisi strategis sebagai pilar pembangunan nasional. Desa memiliki banyak potensi tidak hanya dari segi jumlah penduduk, tetapi juga ketersediaan sumber daya alam yang melimpah. Jika kedua potensi ini bisa dikelola dengan baik desa merupakan unit terkecil dari negara yang terdekat dengan masyarakat dan secara riil langsung menyentuh kebutuhan masyarakat untuk disejahterakan. Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah, yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sebagai wakil negara, desa wajib melakukan pembangunan baik pembangunan fisik maupun pembangunan sumber daya manusia, sebagai upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Menurut Saeful Bachrein (2010), pertumbuhan ekonomi desa sering kali dinilai lambat dibandingkan pembangunan ekonomi perkotaan. Untuk meningkatkan hal tersebut dibutuhkan dua pendekatan yaitu: (1) Kebutuhan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat dalam melakukan upaya perubahan dan mencegah hal-hal yang tidak diinginkan, dan (2) Political kemampuan pemerintah desa bersama masyarakat dalam mengimplementasikan perencanaan pembangunan yang sudah disusun. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan mendorong gerak ekonomi desa melalui kewirausahaan desa, dimana kewirausahaan desa menjadi strategi dalam pengembangan dan pertumbuhan kesejahteraan. Kewirausahaan desa ini dapat diwadahi dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dikembangkan oleh pemerintah maupun masyarakat desaaksimal, maka akan memberikan kesejahteraan bagi penduduk desa

BUMDes lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa yang dimiliki. Peranan BUMDes dalam penyelenggaraan pemerintah desa dan pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan prakarsa masyarakat berfungsi untuk menstimulasi, memfasilitasi dan melindungi serta memperdayaan masyarakat perdesaan. Badan usaha milik desa yang selanjutnya yang disebut BUMDes adalah badan usaha yang seluruhnya atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset. Seperti hal nya di Desa Karya Tunas Jaya mendirikan Badan Usaha Milik Desa atau yang sering disebut BUMDes dan diberi nama Mitra Bersama. Dengan didirikannya BUMDes tersebut kedepannya diharapkan mampu memanfaatkan potensi dan aset Desa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Seyadi (2013) BUMDes berperan penting terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Peningkatan Perekonomian Masyarakat diantaranya :

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat Desa, pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
2. Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan BUMDes sebagai pondasinya.
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa
5. Membantu para masyarakat untuk meningkatkan penghasilannya sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kemakmuran masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa Perekonomian Desa Karya Tunas Jaya masih kurang optimal, dari data yang didapat dari kantor desa karya tunas jaya bahwa penduduk yang di dominasi oleh warga transmigran yang berasal dari berbagai daerah di jawa dan masyarakat lokal dengan perbandingan 80% dari jawa, dan 20% masyarakat lokal sehingga menyebabkan terhambatnya perkembangan perekonomian desa. Pendapatan masyarakat yang di dominasi oleh petani, dan buruh serta angka pengangguran yang tinggi yang di sebabkan oleh masih rendahnya kapasitas/kemampuan sumberdaya manusia masyarakat desa karya tunas jaya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 1.1 Data Penduduk Desa Karya Tunas Jaya Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2022**

Blok/Dusun	Jumlah KK	Jumlah Jiwa
Blok A	78 KK	221 Jiwa
Blok B	176 KK	633 Jiwa
Blok C	205 KK	700 Jiwa
Blok D	120 KK	407 Jiwa
Blok E	147 KK	561 Jiwa
Jumlah	726 KK	2.522 Jiwa

*Sumber: Desa Karya Tunas Jaya Kabupaten Indragiri Hilir 2022*

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa jumlah masyarakat pada blok A terdapat 78 KK dengan 221 Jiwa, masyarakat blok B terdapat 176 KK dengan 633 Jiwa, blok C terdapat 205 KK dengan 700 Jiwa, masyarakat blok D terdapat 120 KK dengan 407 Jiwa dan blok E terdapat 147 KK dengan 561 Jiwa. Sehingga jumlah keseluruhan masyarakat desa karya tunas jawa adalah 2.522 Jiwa dengan 726 Kepala Keluarga.

Dampak dari keberadaan BUMDes yang belum dirasakan secara signifikan oleh seluruh masyarakat Desa Karya Tunas Jaya, karena kurangnya partisipasi aktif dari masyarakat desa kepada BUMDes itu sendiri, padahal hakikatnya BUMDes itu milik semua masyarakat desa karya tunas jaya yang bagi siapapun yang memiliki kreasi dan inovasi dalam pengembangan ekonomi desa. Selanjutnya, program-program BUMDes yang kurang disambut secara aktif oleh masyarakat desa karya tunas jaya, hal ini membuat setiap program yang sudah dimusyawarahkan dalam Musyawarah Desa (MUSDES).

Setelah adanya BUMDes di Desa Karya Tunas jaya, diharapkan bisa meningkatkan perekonomian masyarakat menjadi lebih baik lagi. Adapun beberapa program dari BUMDes Mitra Bersama di Desa Karya Tunas jaya adalah :

**Tabel 1.2**  
**Program BUMDes Mitra Bersama Desa Karya Tunas Jaya**

No	Program Bumdes	Fungsi	Anggota
1	Unit Serba Usaha	Menyediakan dan menjual segala kebutuhan sehari-hari seperti sembako	7
2	Unit Simpan Pinjam	Memberikan pinjaman berupa modal kepada masyarakat untuk mengembangkan usahanya.	26
3	Unit Pengolahan Hasil Pertanian	Menyediakan tempat pengolahan hasil pertanian	14
Jumlah			61

*Sumber : Desa Karya Tunas Jaya Kabupaten Indragiri Hilir 2023*

Berdasarkan Tabel 1.1 terlihat bahwa terdapat lima jenis program BUMDes yang terdiri dari Unit serba usaha, unit simpan pinjam, usaha kreatif, dan unit pengolahan hasil pertanian yang terdapat di Desa Karya Tunas Jaya yang diharapkan mampu memperbaiki dan meningkatkan ekonomi masyarakat. Dengan jumlah anggota sebanyak 61 orang.

Program Bumdes yang telah memberikan pengaruh bagi perekonomian masyarakat di desa karya tunas jaya adalah unit simpan pinjam, yang memberikan modal usaha kepada masyarakat dengan sistem bagi hasil, sehingga masyarakat mampu mendirikan usaha dan meningkatkan perekonomian, akan tetapi didapati dari hasil wawancara dengan ibu Yunah selaku pengurus Bumdes unit simpan pinjam



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwasannya masih terdapat beberapa Masyarakat yang mengalami kredit macet Adapun beberapa penyebab Masyarakat mengalami kredit macet yang di pengaruhi oleh faktor ekonomi yaitu :

1. Kondisi perekonomian debitur yang sulit sehingga membuat beberapa debitur kesulitan untuk membayar pinjaman
2. Berkurangnya pendapatan yang disebabkan oleh turunnya harga sawit mengingat mayoritas debitur unit simpan pinjam desa Karya Tunas Jaya adalah petani sawit
3. Perubahan ekonomi yang tidak terduga seperti pandemi dan bencana alam mengingat bahwa di desa karya tunas jaya sering terjadi musibah banjir yang menyebabkan beberapa debitur kesulitan untuk mencari penghasilan
4. Besarnya kebutuhan untuk menunjang kehidupan sehari-hari seperti biaya anak sekolah dan lain-lain

Adapun beberapa upaya untuk menyelesaikan permasalahan kredit macet yang di alami oleh beberapa debitur adalah :

1. Melakukan mediasi kepada debitur untuk mencapai kesepakatan waktu pembayaran
2. Memberikan peringatan tegas kepada debitur yang sudah diberikan waktu tempo untuk pembayaran
3. Penyitaan aset dan jaminan, sesuai dengan perjanjian yang disepakati di awal
4. Penanganan secara hukum, bumdes dapat mengajukan gugatan ke pengadilan untuk menagih hutang debitur.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program lain yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat adalah kelompok swadaya masyarakat. Menurut Apprilia Theresia (2014) Aspek penting dalam suatu program pemberdayaan masyarakat adalah program yang disusun sendiri oleh masyarakat, menjawab kebutuhan dasar masyarakat, mendukung keterlibatan kaum miskin, perempuan, buta huruf dan kelompok terabaikan lainnya, dibangun dari sumber daya lokal, sensitif terhadap nilai-nilai budaya setempat, memperhatikan dampak lingkungan, tidak menciptakan ketergantungan, berbagai pihak terkait telibat, serta berkelanjutan. Baik melalui bilateral maupun multilateral dan program-program lembaga non pemerintah (Lembaga Swadaya Masyarakat)

**Tabel 1.3**  
**Program Kelompok swadaya Masyarakat Desa Karya Tunas jaya Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2023**

NO	Program KSM	Fungsi	Anggota
1	Pelatihan UMKM (Karya Mandiri)	Memberikan sosialisasi kepada pelaku UMKM tentang keahlian, pengetahuan dan pengalaman untuk mengembangkan UMKM pada masyarakat	11
2	Kelompok Rabana (Nurul Hidayah)	Meningkatkan kemampuan masyarakat setempat untuk lebih melestarikan budaya	12
3	Pelatihan IT	Meningkatkan kemampuan masyarakat di bidang teknologi	5
4	Penyuluhan pertanian (Agro kreatif)	Meningkatkan produktivitas petani dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikapnya, agar dapat menjadi petani yang modern.	12
5	Penyuluhan peternakan (Makmur Barokah)	Memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai ilmu peternak agar mampu menjalankan kegiatan usahanya	10
<b>Jumlah</b>			<b>50</b>

*Sumber : Desa Karya Tunas Jaya Tahun 2023*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari Tabel 1.3 Menjelaskan bahwa dengan adanya kelompok swadaya Masyarakat seperti Pelahithan UMKM dapat membantu perekonomian masyarakat karena UMKM dapat dapat memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat setempat dan menciptakan lapangan pekerjaan, kelompok rabana yang yang memberdayakan ibu-ibu untuk meningkatkan kemampuan dan melestarikan budaya, pelatihan IT yaitu mengadakan seminar pelatihan mengenai teknologi untuk masyarakat agar tidak tertinggal oleh kemajuan teknologi, penyuluhan pertanian untuk menciptakan petani yang modern, penyuluhan peternakan yaitu memberikan sosialisasi mengenai kesehatan hewan, pengetahuan serta keterampilan agar menjadi peternak yang modern. Dengan jumlah anggota sebanyak 50 orang.

Program kelompok swadaya masyarakat yang telah memberikan pengaruh kepada perekonomian masyarakat di desa karya tunas jaya adalah Pelatihan UMKM, dan kelompok Tani. pelatihan UMKM mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa khususnya bagi ibu-ibu dan remaja putus sekolah, yang termotivasi untuk mendirikan usaha melalui pelatihan UMKM. Kelompok tani juga memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat dikarenakan mayoritas pendapatan penduduk desa adalah dari hasil pertanian sehingga dengan adanya program KSM penyuluhan pertanian membuat petani di desa karya tunas jaya menjadi semakin kreatif dan mampu meningkatkan perekonomian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program kelompok swadaya masyarakat di desa karya tunas jaya sudah berjalan dengan baik hanya saja terdapat beberapa kendala, yaitu pemerintah desa kurang memperhatikan setiap kegiatan yang dijalankan oleh KSM, kebanyakan dari masyarakat langsung yang menggerakkan untuk mengadakan perkumpulan kelompok.

Sebagai instrumen pemberdayaan masyarakat, maka KSM tentu sangat berpengaruh terhadap ekonomi masyarakat desa Melalui KSM, para anggota bisa saling terlibat dalam pelaksanaan kegiatan dan membagi tanggung jawab guna memperbaiki dan meningkatkan ekonomi masyarakat. Ksm sebagai bagian dari lembaga kemasyarakatan yang aktivitasnya berorientasi pada penanggulangan kemiskinan yang berusaha mengadakan-perubahan pada masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menganalisa lebih lanjut melalui penelitian yang berjudul **“Pengaruh BUMDes Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Karya Tunas Jaya Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir”**

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) secara parsial terhadap ekonomi masyarakat Desa Karya Tunas Jaya Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir?
2. Apakah terdapat pengaruh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) terhadap ekonomi masyarakat Desa Karya Tunas Jaya kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir ?
3. Apakah terdapat pengaruh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) secara simultan terhadap ekonomi masyarakat Desa Karya Tunas Jaya Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) secara parsial terhadap ekonomi masyarakat Desa Karya Tunas Jaya Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk mengetahui pengaruh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) terhadap ekonomi masyarakat Desa Karya Tunas Jaya kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir
3. Untuk mengetahui pengaruh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) secara simultan terhadap ekonomi masyarakat Desa Karya Tunas Jaya Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis Dengan penelitian ini, diharapkan dapat berguna bagi penulis sendiri untuk memperluas dan memperdalam wawasan dan pengetahuan dalam pengembangan ilmu khususnya yang berkaitan dengan BUMDes serta sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program S1.
2. Bagi tempat penelitian, dapat digunakan sebagai sarana menambah keilmuan dan dapat memberikan informasi mengenai BUMDes terhadap masyarakat Desa Karya Tunas Jaya
3. Bagi Pembaca penelitian ini dapat menambah wawasan dan memperdalam ilmu pengetahuan serta dapat digunakan sebagai referensi bagi pembaca yang ingin melaksanakan penelitian selanjutnya.



## 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami penelitian ini , penulis memaparkan dalam sistematika sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini dikemukakan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta rencana sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisikan pemikiran atau teori-teori yang melandasi pembahasan penelitian ini.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan tentang desain penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, jenis sumber data, teknik pengumpulan data dan metode pengumpulan data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan Gambaran mengenai Lokasi penelitian

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil yang diproleh selama pembahasan dan penelitian.

### **BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari apa yang di uruakan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 BUMDes**

##### **2.1.1. Pengertian BUMDes**

Menurut Anom Surya (2015) BUMDes merupakan institusi yang dibentuk oleh pemerintah desa serta masyarakat mengelola institusi tersebut berdasarkan kebutuhan dan ekonomi desa. BUMDes dibentuk berlandaskan atas peraturan perundang-undang yang berlaku atas kesepakatan antar masyarakat desa. Tujuan BUMDes adalah meningkatkan dan memperkuat perekonomian desa. BUMDes memiliki fungsi sebagai lembaga komersial melalui penawaran sumberdaya lokal yang bertujuan untuk mencari keuntungan dan lembaga sosial melalui kontribusi penyediaan pelayanan sosial yang berpihak pada kepentingan masyarakat. BUMDes telah memberikan kontribusi positif bagi penguatan ekonomi di pedesaan dalam mengembangkan perekonomian masyarakat.

BUMDes sebagai institusi baru di tingkat desa memiliki peluang dan tantangan. Oleh karena itu, tata kelola BUMDes harus disusun sehingga mampu bersaing dan membantu masyarakat dalam meningkatkan perekonomian mereka. Institusi yang baik memiliki prinsip atau aturan yang mendukung jalannya organisasi dan terdapat bidang pekerjaan yang tercakup yang digambarkan oleh struktur organisasi pendirian BUMDes perlu menyeimbangkan penguatan aturan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maryunani (2008) mengatakan Bumdes adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Jadi BUMdes adalah lembaga usaha yang artinya memiliki fungsi untuk melakukan usaha dalam rangka mendapatkan suatu hasil seperti keuntungan atau laba.

### **2.1.2 Indikator BUMDes**

Indikator BUMDes menurut para ahli mencakup berbagai aspek, mulai dari peningkatan ekonomi masyarakat desa, hingga efisiensi tata kelola dan kepuasan pelanggan. Indikator-indikator ini membantu mengukur keberhasilan BUMDes dalam mencapai tujuan dan memberikan manfaat bagi masyarakat desa.

Berikut adalah beberapa indikator utama BUMDes menurut para ahli:

#### **1. Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa:**

- a) Rauf (2019) menyatakan BUMDes sebagai indikator utama dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa.
- b) BUMDes dapat meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pembukaan lapangan kerja, peningkatan akses terhadap usaha, dan peningkatan pendapatan asli desa (PADes).
- c) BUMDes juga dapat mendorong pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di desa.

## **2. Efisiensi Tata Kelola:**

- Indikator tata kelola BUMDes mencakup aspek perencanaan usaha, pengelolaan keuangan, pengadaan barang dan jasa, logistik dan pergudangan, serta manajemen SDM.
- Efisiensi tata kelola sangat penting untuk menjamin keberlanjutan dan efektivitas BUMDes.
- Perencanaan usaha yang baik, pengelolaan keuangan yang transparan, serta sistem pengadaan yang efisien dapat meningkatkan kinerja BUMDes.

## **3. Kepuasaan Pelanggan**

- Widiastuti e(2019) menyatakan bahwa setiap produk BUMDes perlu diukur tingkat kepuasan pelanggan.
- Kepuasan pelanggan merupakan indikator penting untuk mengukur kualitas produk dan layanan BUMDes, serta untuk mengidentifikasi kebutuhan baru dari konsumen.
- BUMDes perlu berusaha membaca kebutuhan baru dari pelanggan dan berinovasi untuk memberikan kepuasan yang lebih tinggi.

## **4. Manfaat Bagi Masyarakat Desa**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **2.1.3 Ciri Utama Yang Membedakan BUMDes Dengan Lembaga Ekonomi Komersial**

Menurut **Maryunani (2008)** ciri utama yang membedakan BUMDes dengan lembaga ekonomi komersial adalah sebagai berikut :

1. Badan usaha ini dimiliki oleh desa dan dikelola secara bersama.
2. Modal usaha bersumber dari desa (51%) dan dari masyarakat (49%) melalui penyertaan modal (saham atau andil).
3. Operasionalisasinya menggunakan falsafah bisnis yang berakar dari budaya lokal (local wisdom).
4. Bidang usaha yang dijalankan didasarkan pada potensi dan hasil informasi pasar.
5. Keuntungan yang diperoleh ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota (penyerta modal) dan masyarakat melalui kebijakan desa (village policy).

6. Difasilitasi oleh Pemerintah, Pemprov, Pemkab, dan Pemdes.
7. Pelaksanaan operasionalisasi dikontrol secara bersama (Pemdes, BPD, anggota).

BUMDes merupakan wahana untuk menjalankan usaha di desa. Sedangkan yang dimaksud dengan “usaha desa” adalah jenis usaha yang meliputi pelayanan ekonomi desa seperti antara lain:

1. Usaha jasa keuangan, jasa angkutan darat dan air, listrik desa, dan usaha sejenis lainnya.
2. Penyaluran sembilan bahan pokok ekonomi desa.
3. Perdagangan hasil pertanian meliputi tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan, dan agrobisnis.
4. Industri dan kerajinan rakyat

## 2.1.4 Maksud dan Tujuan Pendirian BUMDes

Menurut **Purnomo (2014:17-18)** Maksud dan tujuan pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Adalah Sebagai Berikut:

Maksud pembentukan badan usaha milik desa antara lain

1. Menumbuh kembangkan perekonomian desa
2. Meningkatkan sumber pendapatan asli desa



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan jasa bagi peruntukan hajat hidup masyarakat desa
4. Sebagai perintis bagi kegiatan usaha di desa

Adapun Tujuan pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Antara lain :

1. Meningkatkan peranan masyarakat desa dalam mengelola sumber-sumber pendapatan lain yang sah
2. Menumbuhkembangkan kegiatan ekonomi masyarakat desa, dalam unit-unit usaha desa
3. Menumbuhkembangkan usaha sektor informal untuk dapat menyerap tenaga kerja masyarakat kerja masyarakat desa
4. Meningkatkan kreatifitas berwira usaha desa masyarakat desa yang berpenghasilan rendah

## **2.1.5 Pengelolaan BUMDes**

BUMDes adalah suatu bentuk partisipasi masyarakat secara keseluruhan yang didirikan berdasarkan Peraturan Desa tentang Pendirian BUMDesa. BUMDes didirikan pula atas pertimbangan penyaluran inisiatif masyarakat desa, pengembangan potensi desa, pengelolaan, pemanfaatan potensi desa, pembiayaan dan kekayaan pemerintah desa yang diserahkan untuk dikelola oleh BUMDes

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BUMDes memiliki tujuan yang jelas dan direalisasikan dengan menyediakan layanan kebutuhan bagi usaha produktif diutamakan untuk masyarakat desa yang tergolong kelompok miskin, mengurangi adanya praktik rentenir dan pelepasan uang. Selain itu pula tujuan didirikan BUMDes adalah menciptakan pemerataan lapangan usaha sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat.

Pada pasal 3 PERMENDES ini menyebutkan tujuan- tujuan pendirian BUMDes. Tujuan-tujuan itu sebagai berikut

1. Meningkatkan perekonomian Desa.
2. Mengoptimalkan aset Desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan Desa.
3. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi Desa.
4. Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga.
5. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga.
6. Membuka lapangan kerja.
7. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Desa.
8. Meningkatkan pendapatan masyarakat Desa dan Pendapatan Asli Desa Peningkatan Ekonomi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **2.2 Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)**

### **2.2.1 Pengertian Kelompok Swadaya Masyarakat**

Menurut Gunawan Sumodiningrat (2019) Kelompok swadaya masyarakat adalah kumpulan orang atau warga yang menyatukan diri secara sukarela dan memenuhi kriteria sebagai pemanfaat proyek serta bertujuan untuk mengatasi berbagai permasalahan kemiskinan yang menyangkut sarana prasarana dasar, pengembangan sumberdaya manusia serta pengembangan ekonomi.

Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) adalah kumpulan orang yang menyatukan diri secara sukarela dalam kelompok dikarenakan adanya ikatan pembersatu yaitu visi, kepentingan dan kebutuhan yang sama, sehingga dalam kelompok tersebut memiliki kesamaan tujuan yang ingin dicapai bersama.

### **2.2.2 Tugas Kelompok Swadaya Masyarakat**

Kelompok swadaya masyarakat sebagai bagian dari lembaga kemasyarakatan yang aktifitasnya berorientasi ada penanggulangan kemiskinan selalu berusaha mengadakan perubahan-perubahan pada masyarakat. Yang tujuan akhir dari perubahan tersebut adalah bagaimana masyarakat miskin bisa berdaya, dan pada akhirnya bisa mandiri. Maka dalam tataran ini, KSM sebagai agen of change berupaya menjadi pendorong terjadinya perubahan paradigma, pembiasaan peraktek



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilainilai baru , cara pandang dan cara kerja baru, serta melembagakannya dalam peraktek kehidupan sehari-hari. Untuk hal tersebut, KSM mempunyai tugas, yaitu:

1. Memberikan suatu kerangka pokok yang jelas, yang dapat dijadikan pegangan bagi anggotanya. Dengan kerangka pokok tersebut, dapat disusun suatu skala prioritas mengenai keputusan-keputusan yang perlu diambil untuk menanggulangi masalah-masalah yang dihadapi (yang sifatnya potensial atau nyata).
2. Memberikan kebebasan pada anggota dalam membuat keputusan. Maksudnya, setiap anggota KSM bebas mengungkapkan pemikiran dan pendapat serta mengajukan usul dan saran yang perlu dijadikan pembahasan dalam membuka keputusan.
3. Memberikan kebebasan pada anggota dalam menetapkan kebutuhan. Hal tersebut dilakukan dalam rangka peningkatan dan penguatan kapasitas anggota, serta peningkatan dan penguatan tingkatkemampuan para anggota, seperti: peningkatan kesejahteraan, peningkatan wawasan dan pengetahuan serta keterampilan, baik bersifat individu maupun kelompok.
4. Memberikan arahan yang dalam pada anggotanya untuk berpartisipasi nyata. Maksudnya memberikan tekanan, bahwa setiap anggota wajib berkontribusi kepada kelompok sebagai wujud komitmen dalam rangka kesuadayaan serta ikatan kelompok.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **2.2.3 Indikator Kelompok Swadaya Masyarakat**

Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kelompok swadaya masyarakat dalam segi implementasinya, sebagai berikut:

#### **1. Faktor kondisi Lingkungan**

Adapun aspek-aspek yang ada dalam faktor kondisi lingkungan adalah sebagai berikut

##### **a. Kendala sumberdaya**

Kendala sumberdaya Hal ini terkait kinerja suatu kebijakan yang akan ditentukan oleh tersedianya jangkauan terhadap akses sumberdaya yang meliputi sumberdaya finansial, material, dan infrastruktur lainnya.

b. Keadaan social kultural masyarakat. Setiap masyarakat memiliki budaya yang berbeda, berarti nilai dan kebiasaan hidupnya juga berbeda dari satu masyarakat dengan masyarakat lainnya. Dalam implementasi, kebudayaan mencakup nilai, kepercayaan, dan sikap tentang apa yang akan dilakukan oleh pemerintah dan bagaimana masyarakat menanggapinya.<sup>10</sup>

c. Tersedianya fasilitas yang cukup Fasilitas fisik adalah berupa peralatan pendukung dan perlengkapan lainnya baik yang dimiliki oleh masyarakat ataupun pihak pelaksana, dan fasilitas itu diperlukan dalam pengimplementasian program Pemberdayaan Ekonomi. Fasilitas fisik ini beragam dan tergantung pada kebutuhan program. Selanjutnya, fasilitas fisik

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dimaksud disini adalah ketersediaan tempat untuk pelatihan, dan alat-alat tertentu yang digunakan untuk persiapan pelatihan, pelatihan maupun pasca pelatihan

**2. Sumberdaya Organisasi.**

Sumberdaya yang dimaksud adalah sumber daya yang ada dalam organisasi pelaksana yaitu sumberdaya dana. Sumberdaya dana yang mampu disediakan dan dioptimalkan sebaik mungkin akan mempengaruhi keberhasilan program. Selanjutnya, sumberdaya organisasi dapat dilihat dari aspek ketersediaan sumberdaya anggaran dan kecukupan alokasi anggaran.

**3. Karakteristik dan kemampuan agen pelaksana****a. Ketrampilan teknis dan manajerial.**

Sumberdaya staf baik secara kuantitas (jumlah) dan kualitas (kemampuan dan keahlian yang dimiliki) akan mempengaruhi proses implementasi. Kegagalan yang sering terjadi dalam implementasi adalah penambahan jumlah staf dan implementor saja namun, kemampuan staf masih kurang atau bahkan tidak mencukupi, memadai, kompeten. Selanjutnya, ketrampilan teknis dan manajerial petugas pelaksana dapat dilihat dari : (a) pengalaman bekerja, pendidikan terakhir, dan (c) ketrampilan teknis, dan manajerial petugas.

**b. Sifat Komunikasi Internal**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Implementasi kebijakan dapat berjalan secara efektif jika pelaksana program mengetahui apa yang harus. Adapun tiga aspek yang ada dalam komunikasi adalah sebagai berikut:

- 1) Transmisi. Sebelum pejabat dapat mengimplementasikan suatu keputusan, ia harus menyadari bahwa suatu keputusan telah dibuat dan suatu perintah untuk pelaksanaannya telah dikeluarkan.
- 2) Kejelasan Ketidakjelasan pesan komunikasi yang disampaikan berkenaan dengan implementasi kebijakan akan mendorong terjadinya interpretasi yang salah atau bertentangan dengan makna pesan awal. Oleh sebab itu, dimensi kejelasan diperlukan diperlukan agar masyarakat tidak samar-samar dan salah penafsiran atas maksud dari dilaksanakannya program.
- 3) Konsistensi Implementasi kebijakan yang baik selain membutuhkan komunikasi yang jelas namun perintah-perintah pelaksana harus konsisten agar tidak membingungkan pelaksana. Dalam hal ini berarti pesan tersebut harus memiliki kesesuaian antara informasi yang diberikan oleh pengirim pesan dengan petunjuk pelaksanaan yang diberikan oleh pengirim pesan dengan petunjuk pelaksanaan yang telah ditetapkan. Tidak berubah-ubah dan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan.

#### 4. Dukungan Kelompok Sasaran.

Suatu program pasti akan mempengaruhi berbagai kepentingan dalam masyarakat. Selain mempengaruhi, program juga memerlukan suatu dukungan dan partisipasi aktif dari masyarakat selaku kelompok sasaran. Tanggapan masyarakat baik mendukung ataupun menolak program sangat menentukan tingkat keberhasilan suatu program.

Dukungan masyarakat sebagai kelompok sasaran akan meningkat ataupun akan menurun tergantung pada beberapa faktor, yaitu :

1. Tanggapan atau respon masyarakat terhadap adanya program Diterima atau tidaknya program oleh masyarakat akan mempengaruhi program dapat dijalankan atau tidak. Seringkali diterima atau ditolaknya program dipengaruhi oleh : beban ongkos Kebijakan dan Manajemen Publik.
2. Partisipasi masyarakat sebdalam pelaksanaan program Partisipasi masyarakat merupakan salah satu bentuk dukungan terhadap suatu program. Jika partisipasinya tinggi, maka dukungan masyarakat juga baik dan tinggi. Namun, jika partisipasinya rendah maka dukungan masyarakat juga rendah atau justru kurang mendukung adanya program.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2.2.4 Tujuan Pembangunan KSM**

Terwujudnya kelompok-kelompok swadaya masyarakat (KSM) yang berdaya dan mampu memecahkan persoalan mereka secara mandiri. Untuk mencapai tujuan tersebut dapat dicapai dengan tujuan antara sebagai berikut :

1. Tumbuhnya kesadaran dan kepedulian masyarakat untuk memperkuat kembali ikatan- ikatan pemersatu sebagai media membangun solidaritas sosial melalui pembelajaran bertumpu pada kelompok.
2. Masyarakat memahami tujuan KSM, nilai dan prinsip dasar yang diusung KSM, peran dan fungsi KSM, kriteria anggota KSM, dan aturan main KSM.
3. Kelompok masyarakat yang bersepakat terlibat dalam program penanggulangan kemiskinan menyusun tujuan, struktur, aturan main serta kegiatan KSM-nya.
4. Membangun dan menerapkan nilai – nilai kemasyarakatan dan kemanusiaan dalam kegiatan KSM sebagai dasar dalam pengembangan modal sosial
5. Berfungsinya aturan main tanggung renteng, keswadayaan modal, dll.

**2.2.5 Fungsi KSM**

Secara konseptual, dalam berkelompok masyarakat bisa mengambil banyak manfaat darinya. Oleh karena itu, keberadaan KSM diharapkan bisa memenuhi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan materiil maupun psikologis warga masyarakat. Sejalan dengan hal tersebut, maka KSM diharapkan dapat berperan dan berfungsi seperti berikut ini :

1. Sebagai sarana pendorong dalam proses perubahan sosial.

Proses pembelajaran yang terjadi dalam KSM adalah menjadi pendorong terjadinya perubahan paradigma, pembiasaan praktek nilai-nilai baru, cara pandang dan cara kerja baru serta melembagakannya dalam praktek kehidupan sehari-hari.
2. Sebagai wadah pembahasan dan penyelesaian masalah.

Setiap kegiatan yang dilaksanakan KSM lazimnya berkaitan dengan upaya memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh kelompok, dan penyelesaiannya merupakan rumusan bersama yang disepakati secara bersama-sama pula.
3. Sebagai wadah untuk menyalurkan aspirasi.

Jika ada permasalahan, kepentingan, ataupun harapan yang berkembang di masyarakat, maka KSM dapat menampungnya, membahas dan menyalurkannya kepada pihak-pihak yang relevan, dengan tetap berpijak pada hak-hak warga masyarakat yang lainnya.
4. Sebagai wadah untuk menggalang tumbuhnya saling kepercayaan (menggalang social trust).

Melalui KSM, para anggota bisa saling terlibat dalam pelaksanaan kegiatan dan membagi tanggung jawab semata-mata atas dasar saling percaya. Saling

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

percaya secara sosial ini dapat dibangun melalui cara penjaminan di antara para anggota kelompok yang telah bersepakat, serta melalui rekomendasi kelompok. Ketika kelompok membangun hubungan dengan pihak lain pun, kepercayaan tersebut sebagai modalnya yang utama.

5. Sebagai wahana untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Jika masyarakat membutuhkan dana atau modal, maka KSM bisa berfungsi sebagai sumber keuangan. Keuangan di KSM bisa saja bersumber dari pihak luar ataupun dari internal anggota sendiri, misalnya dengan cara iuran bersama. Iuran anggota tersebut bisa menjadi modal usaha dan sekaligus menjadi salah satu bentuk ikatan pemersatu dan membangun kekuatan secara mandiri.

## 2.3 Peningkatan Ekonomi

### 2.3.1 Pengertian Peningkatan ekonomi

Menurut Edi Suharto (2017) peningkatan ekonomi adalah suatu perubahan kondisi perekonomian suatu masyarakat yang berkesenambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Menurut Sukrino peningkatan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksikan dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat, sehingga peningkatan ekonomi juga diartikan sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawan Hermawan (2016) Mengatakan bahwa Ekonomi kerakyatan adalah sebuah perekonomian yang dimiliki oleh rakyat kecil dan didominasi oleh sebagian besar bangsa Indonesia. Mengembangkan ekonomi kerakyatan berarti mengembangkan sistem ekonomi yang berbasis dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Membangun ekonomi rakyat berarti harus meningkatkan kemampuan masyarakat dengan cara mengembangkan dan mendominasikan potensinya, atau dengan kata lain memberdayakan. Upaya penggerahan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi rakyat ini akan meningkatkan produktivitas masyarakat, sehingga baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam di sekitar masyarakat dapat digali dan dimanfaatkan. Dengan demikian masyarakat dan lingkungannya mampu secara partisipatif menghasilkan dan menumbuhkan nilai tambah yang meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan mereka

Peningkatan berarti kemajuan, perubahan, perbaikan. Sedangkan perekonomian yang mempunyai kata dasar ekonomi berarti ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi dan pemakaian barang –barang serta kekayaan (seperti hanya keuangan, perindustrian dan perdagangan). Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan ekonomi adalah suatu perubahan jenjang atau perbaikan kondisi dari perekonomian yang lemah kearah perekonomian yang lebih baik atau mengalami kemajuan dari sebelumnya

### 2.3.2. Indikator Peningkatan Ekonomi

Adapun indikator peningkatan perekonomian masyarakat menurut Wawan Hermawan (2016) yaitu :

1. Sumber daya alam

Sebagian besar masyarakat bertumpu kepada sumber daya alam dalam melaksanakan proses pembangunannya. Namun demikian, sumber daya alam saja tidak menjamin keberhasilan proses pembangunan ekonomi, apabila tidak didukung oleh kemampuan sumber daya manusianya dalam mengelola sumber daya alam yang tersedia. Sumber daya alam yang dimaksud diantaranya kesuburan tanah, kekayaan mineral, tambang, kekayaan hasilutan dan kekayaan laut

2. Sumber Daya Manusia

Sama halnya dengan proses pembangunan, pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh SDM. Sumber daya masyarakat merupakan faktor terpenting dalam proses pertumbuhan ekonomi, cepat lambatnya proses pertumbuhan ekonomi tergantung kepada sejauh mana sumber daya manusianya memiliki kompetensi yang memadai untuk melaksanakan proses pembangunan ekonomi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat mendorong adanya percepatan proses pembangunan, pergantian pola kerja yang semula menggunakan tangan manusia digantikan oleh mesin-mesin canggih berdampak kepada aspek efisiensi, kualitas dan kuantitas serangkaian aktivitas pembangunan ekonomi yang dilakukan dan pada akhirnya berakibat pada percepatan laju pertumbuhan perekonomian.

### 4. Budaya

Budaya memberikan dampak tersendiri terhadap pertumbuhan ekonomi yang dilakukan, faktor ini dapat berfungsi sebagai pembangkit atau pendorong proses pembangunan tetapi dapat juga menjadi penghambat pembangunan. Budaya yang dapat mendorong pembangunan diantaranya sikap kerja keras dan kerja cerdas, jujur, ulet dan sebagainya.

### 5. Sumber Daya Modal

Sumber daya modal dibutuhkan manusia untuk mengolah SDA dan meningkatkan kualitas IPTEK. Sumber daya modal berupa barang-barang modal sangat penting bagi perkembangan dan kelancaran pembangunan ekonomi karena barang-barang modal juga dapat meningkatkan produktivitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.3.3. Ciri-ciri Ekonomi

Ciri-ciri Ekonomi adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Gross Domestic Product (GDP) dan Gross National Product (GNP) dari tahun ke tahun (jangka pendek).
2. Kenaikan jumlah barang dan jasa.
3. Ditemukannya sumber-sumber produktif yang dapat didaya gunakan.

### 2.3.4. Fungsi Ekonomi

Ada tiga fungsi pokok menurut Harry Hikmat (2018) yang menjadi tanggung jawab pemerintah dalam perekonomian, yaitu :

1. efisiensi.
2. Keadilan.
3. stabilitas.

Tindakan pemerintah yang menyangkut efisiensi berupa segala upaya untuk memperbaiki kesalahan. Program pemerintah untuk meningkatkan keadilan meliputi beberapa cara, seperti pemerataan pendapatan agar mencerminkan kepentingan seluruh masyarakat, terutama golongan miskin dan tertinggal. Kebijakan stabilitas berusaha mengatasi fluktuasi yang tajam dari siklus bisnis dengan cara menekan angka pengangguran dan mempercepat laju pertumbuhan ekonomi.

## **2.4. Hubungan Antar Variabel**

### **2.4.1 Hubungan Bumdes Terhadap Ekonomi Masyarakat**

Menurut Seyadi (2013) BUMDes berperan penting terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Peningkatan Perekonomian Masyarakat diantaranya :

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat Desa, pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
2. Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan BUMDes sebagai pondasinya.
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa.
5. Membantu para masyarakat untuk meningkatkan penghasilannya sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kemakmuran masyarakat

### **2.4.2. Hubungan KSM terhadap Ekonomi Masyarakat**

Sebagai instrumen pemberdayaan masyarakat, maka KSM tentu sangat berpengaruh terhadap ekonomi masyarakat desa Melalui KSM, para anggota bisa saling terlibat dalam pelaksanaan kegiatan dan membagi tanggung jawab guna memperbaiki dan meningkatkan ekonomi masyarakat. Kelompok Swadaya



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat (KSM) adalah kumpulan orang yang menyatukan diri secara sukarela dalam kelompok dikarenakan adanya ikatan pemersatu, yaitu adanya Visi, kepentingan dan kebutuhan yang sama, sehingga dalam kelompok tersebut memiliki kesamaan tujuan yang ingin dicapai bersama. Ksm sebagai bagian dari lembaga kemasyarakatan yang aktivitasnya berorientasi pada penanggulangan kemiskinan yang berusaha mengadakan-perubahan pada masyarakat (Mu'min ma'ruf 2007)

## 2.5 Uji Konsep Penelitian Dalam Pandangan Islam

### 2.5.1 BUMDes Dalam Pandangan Islam

Di dalam Permendes dijelaskan secara terperinci mengenai proses pendirian BUMDes, siapa saja yang dapat mengelola BUMDes, dan permodalan BUMDes, jenis usaha yang diperbolehkan sampai dengan pelaporan dan pertanggungjawaban pelaporan. Selain itu dalam Al-Qur'an Surat Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi

شَدِيدُ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ وَأَنْقُوا وَالْعُدُوَانَ إِلَيْهِ عَلَىٰ تَعَاوُنٌ وَلَا وَالنَّقْوَى الْبَرُّ عَلَىٰ وَتَعَاوُنٌ  
.....الِعَقَابِ

Artinya ".....dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan kebajikan dantakwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada allah, sesungguhnya Allah amat berat siksayanya" (QS. Al-Maidah:2)

Ayat diatas menjelaskan bahwa BUMDes merupakan suatu badan usaha yang memberikan bantuan pada masyarakat melalui unit-unit usaha yang dimilikinya untuk meningkatkan kehidupan ekonomi masyarakat. Hal seperti ini sangat dianjurkan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

agama karena BUMDes telah memberikan bantuan atau pertolongan kepada masyarakat yang membutuhkannya.

### 2.5.2 Kelompok Swadaya Masyarakat Menurut Pandangan Islam

Kelompok swadaya masyarakat telah tumbuh dan berkembang sebagai tempat berhimpunnya anggota masyarakat yang perduli dan membantu pemerintah melakukan pembangunan. Allah swt memerintahkan kepada manusia agar senantiasa bertakwa dan memperbaiki diri. Seperti dalam Al-qur'an surat Al-Hasyr ayat 18

بِأَنَّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا آتَقْوَ اللَّهَ وَلَنْتَظُرْ نَفْسٌ مَا قَدَّمْتُ لِغَدٍ ۝ وَآتَقْوَ اللَّهَ ۝ إِنَّ اللَّهَ خَيْرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

*Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Allah memerintahkan hamba-hamba-Nya yang beriman untuk mentaati segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya, dan hendaklah setiap mereka mencermati kebaikan apa yang telah dia siapkan untuk menghadapi hari kiamat.

### 2.5.3 Peningkatan Ekonomi Menurut Pandangan Islam

Manusia diajarkan senantiasa hidup dermawan, saling membantu sesama khususnya kepada masyarakat miskin atau kurang mampu. Allah juga memerintahkan untuk manusia berbuat baik kepada sesama masyarakat. Kemiskinan dapat diatasi dengan memberdayakan ekonomi yang merupakan solusi yang diberikan Al-qur'an,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

salah satu ayat yang menganjurkan untuk manusia meningkatkan perekonomian adalah dalam Al-qur'an surat At-Taubah ayat 105

فَيَنْبَغِيْكُمْ وَالشَّهَادَةِ الْغَيْبِ عَالِمٌ إِلَيْ وَسَرِّهُوْنَ وَرَسُوْلُهُ عَمَلَكُمُ اللَّهُ فَسَيَرَى اعْمَلُوْا وَقُلْ  
تَعْمَلُوْنَ كُلُّتُمْ بِمَا

Artinya: "Dan katakanlah : Bekerjalah kamu, maka allah dan Rasulnya beserta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan" (QS.At-Taubah:105)

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa manusia diharuskan untuk selalu bekerja keras demi meningkatkan ekonomi, giat dan tekun mencari ilmu, selalu berusaha meraih impian disertai dengan keyakinan terhadap Allah SWT bahwa usahanya tidak sia-sia serta bersungguh-sungguh dalam mengerjakan hal-hal yang positif atau bermanfaat

## 2.6 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil
1	Andriani sari (2017) (Jurnal Ekonomi Pembangunan)	Pengaruh Bumdes Terhadap Pengembangan Ekonomi Desa Di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai	Hasil penelitian Menunjukan bahwa terdapat pengaruh sebelum dan sesudah dengan adanya BUMDes. Sedangkan pengelolaan BUMDes sudah dikelola dengan baik berdasarkan Peraturan Desa demi mensejahterakan masyarakat desa di Kecamatan Perbaungan
2	Made Andi Putra Negara suandi, Ni wayan Ari Sudartini (2022)	Pengaruh Bumdes Terhadap Pengembangan Ekonomi Desa Penyaringan Kecamatan Mendoyo Kabupaten Jembarana Bali	Hasil penelitian menunjukan adanya pengaruh sebelum dan sesudah adanya Bumdes, setelah adanya bumdes masyarakat endrung menjual produk Ukmk mereka ke Bumdes karena promosi yang baik oleh Bumdes.
3	Drs.h Mu'min Ma'ruf, S.H.,M.Si (2018)	Peran Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Dalam Program Nasional Pembersayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri	Disimpulkan bahwa peran KSM dalam PNPM adalah, sebagai sarana perubahan sosial, sebagai wadah pembahasan dan penyelesaian masalah, sebagai wadah aspirasi, sebagai wadah menggalang tumbuhnya kepercayaan, sebagai sumber ekonomi
4	Zikrillah (2021)	Pengaruh Kelompok swadaya Masyarakat Gerai Kembang setaman dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kiota Pekanbaru	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Kelompok swadaya Masyarakat Gerai Kembang setaman dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kiota Pekanbaru
5	Yuli Astuti (2017)	Pengaruh Pelaksanaan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat Pengaruh Pelaksanaan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Hak Cipta milik UIN Suska Riau</b>	<b>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</b>	di Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru	Ekonomi di Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru
6	Dantika Ovi Era tama, yanuardi (2013)	Dampak Bumdes bagi Kesejahteraan Masyarakat Desa Karangrejek Kecamatan Wonosari Kabupaten Ginungkidul	Dari penelitian yang telah dilakukan maka disimpulkan bahwa Bumdes berdampak pada Kesejahteraan Masyarakat Desa Karangrejek Kecamatan Wonosari Kabupaten Ginungkidul
7	Mutmainnah (2020)	Pengaruh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) terhadap Pengembangan Ekonomi Desa Di Kecamatan masamba kabupaten Luwu Utara	Dari hasil penelitian disimpulkan BUMDES berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan ekonomi Desa di kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara
8	Nur Miladan, Tendra Instanabi (2021)	Peran Kelompok Swadaya Masyarakat Dalam Mewujudkan Penataan Kampung Yang Berkelaanjutan (Studi kasus kampung ngemplak, jebres, kota surakarta)	Berdasarkan penelitian disimpulkan bahwa Kelompok swadaya masyarakat berperan dalam mewujudkan penataan kampung yang berkelaanjutan di desa ngemplak, jebres kota surakarta.
9	Christhania Kerap, hendrik Manossoh, petter kapojos (2021)	Pengaruh Imolementasi Badan Usaha Milik desa (Bumdes) Terhadap Pengembangan Ekonomi Desa dan Masyarakat di Desa Tulap	Dari hasil penelitian dsimpulkan bahwa badan usaha milik desa (Bumdes) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan ekonomi desa dan kesejahteraan masyarakat desa Tulap
10	Susi Cahyani, Angga wijaya (2020)	Pengaruh BUMdes dan Kelompok Swadaya masyarakat terhadap pengembangan ekonomi desa kota baru kabupaten indragiri hilir	Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh BUMdes dan Kelompok Swadaya masyarakat terhadap pengembangan ekonomi di desa kota baru kabupaten indragiri hilir

## 2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentukan kalimat pertanyaan. Sehubungan dengan pengertian yang telah diuraikan dan pengamatan sementara yang dilakukan. Maka dalam hal ini, penulis menentukan hipotesis sebagai berikut:

H1: Diduga BUMdes Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Ekonomi Masyarakat Desa Karya Tunas Jaya Kecamatan tempuling Kabupaten Indragiri Hilir

H2: Diduga Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Ekonomi Masyarakat Desa Karya Tunas Jaya Kecamatan tempuling Kabupaten Indragiri Hilir

H3: Diduga BUMdes dan Kelompok Swadaya Masyarakat Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Ekonomi Masyarakat Desa Karya Tunas Jaya Kecamatan tempuling Kabupaten Indragiri Hilir

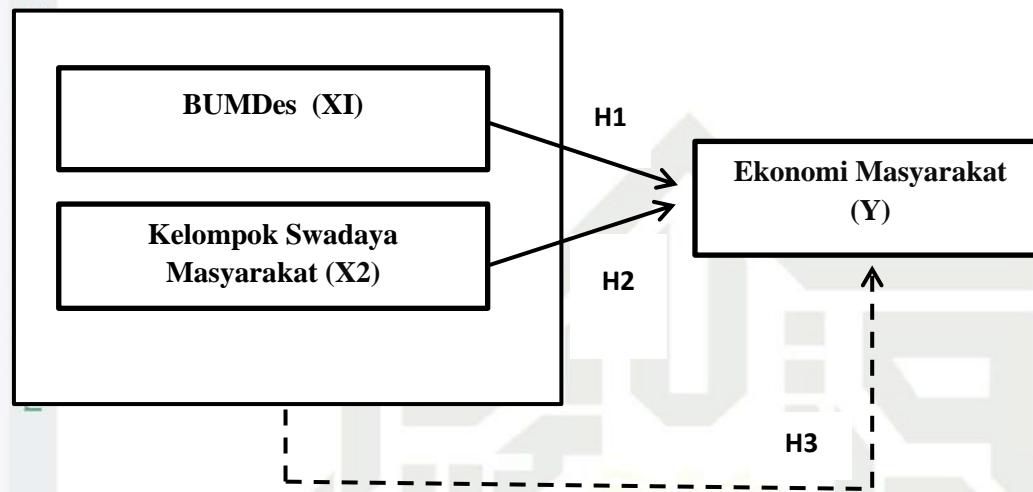
## 2.8 Definisi Konsep Oprasional Variabel

Variabel	Indikator	Sub Indikator
BUMDes (X) mengatakan BUMDes adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat	1. Kooperatif 2. Partisipatif 3. Emansipatif 4. Transparan 5. Akuntabel 6. Sustainabel	1. Semua komponen terlibat dalam kerjasama 2. semua kegiatan harus terlibat sukarela 3. semua komponen harus diperlakukan sama tanpa memandang golongan, suku

<p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</li> <li>Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</li> </ol>
--

<p>perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.</p> <p>(Maryunani 2018:35)</p>		<p>dan agama</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>semua kegiatan atau komponen harus bersifat terbuk</li> <li>semua kegiatan harus pertanggungjawabkan</li> <li>kegiatan harus dikembangkan dan dilestarikan</li> </ol>
<p>Kelompok Swadaya masyarakat (KSM) adalah kumpulan orang atau warga yang menyatukan diri secara sukarela dan memenuhi kriteria sebagai pemanfaat proyek serta bertujuan untuk mengatasi berbagai permasalahan kemiskinan yang menyangkut sarana prasarana dasar, pengembangan sumberdaya manusia serta pengembangan ekonomi</p> <p>(Gunawan sumodiningrat:2019)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kondisi Lingkungan</li> <li>Sumberdaya Organisasi</li> <li>Karakteristik dan kemampuan agen pelaksana</li> <li>Dukungan kelompok sasaran</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kendala Sumberdaya</li> <li>Kendalasosial kultur masyarakat</li> <li>Tersedianya fasilitas yang cukup</li> <li>Keterampilan teknis dan manjerial</li> <li>Sifat komunikasi internal Hubungan yang baik antar sesama</li> </ol>
<p>Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Y)</p> <p>Peningkatan ekonomi adalah suatu perubahan kondisi perekonomian suatu masyarakat yang berkesenambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu</p> <p>Edi Suharto (2015:166)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sumber Daya Alam</li> <li>Sumber Daya Manusia</li> <li>Ilmu Pengetahuan dan Teknologi</li> <li>Budaya</li> <li>Sumber Daya Modal</li> </ol>	<p>Dapat dilihat dari kondisi sumber daya alam</p> <p>Kondisi sumber daya manusia</p> <p>Ilmu pengetahuan dan teknologi</p> <p>Dapat dilihat dari kebiasaan masyarakat</p> <p>Dapat dilihat dari jumlah kenaikan barang dan jasa</p>

## 2.9 Kerangka Pemikiran



Sumber : Handriana sari (2020)

Keterangan :

1. Variabel Dependent

X1 : Bumdes

X2 : Kelompok Swadaya Masyarakat

2. Variabel Independent

Y : Ekonomi Masyarakat

Pengaruh Secara parsial



Pengaruh secara simultan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Desa Karya Tunas Jaya Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir terhitung Mulai dari bulan April 2023 sampai dengan Desember 2024

#### **3.2 Jenis Dan Sumber Data**

##### **3.2.1 Data Primer**

Menurut **Sugiyono (2014)** Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data primer yang dimaksud adalah data yang berhubungan dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dan Perekonomian Masyarakat yang didapat langsung dari responden.

##### **3.2.2 Data Sekunder**

Menurut **Sugiyono (2014)** Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Biasanya data ini diperoleh secara tidak langsung dari sumber-sumber lain yang masih ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas. Data ini diperoleh melalui departemen tata usaha perusahaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data ini berupa alamat Perusahaan , jumlah karyawan, struktur organisasi, dan kondisi di lapangan.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota BUMDes dan KSM Desa Karya Tunas Jaya Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir yang berjumlah 611 orang

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian (Sugiyono 2016). Pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan bahwa populasi ada sangat besar jumlahnya, sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh populasi yang ada, sehingga dibentuk sebuah perwakilan populasi.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah Teknik random sampling, Sugiyono (2016) mengungkapkan bahwa Teknik random sampling adalah suatu teknik atau metode dari pengambilan sampel yang berasal dari anggota populasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dilaksanakan secara acak tanpa melihat strata yang ada di dalam suatu populasi tersebut, sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 orang

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Wawancara**

Menurut **Wirawan (2013)** Wawancara yaitu percakapan langsung antara interviewer (pewawancara) dengan interview (orang yang muka langsung, telpon, dan sebagainya. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada kepala pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mitra Bersama dan kepala desa di Desa Karya Tunas Jaya Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir

#### **3.4.2 Angket (Kuisioner)**

Menurut **Noor (2011)** Kuisioner yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Dalam kuesioner ini digunakan skala likert yang terdiri dari sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Skala likert adalah skala yang dirancang untuk memungkinkan responden menjawab berbagai tingkat pada setiap objek yang akan diukur.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5 Uji Kualitas Data

#### 3.5.1 Uji Validitas Data

Menurut Noor (2012) Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi eksperimen. Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban kuesioner dari responden benar-benar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak.

Tujuan dari validitas adalah untuk melihat seberapa jauh variabel yang diukur menyangkut satu sama lainnya. Suatu instrument dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel dapat dilakukan dengan membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk derajat kebebasan  $df = n - 2$ .

Dengan ketentuan :

1. Jika nilai  $r$  hitung  $< r$  tabel, maka item pernyataan yang digunakan dalam penelitian dinyatakan valid.

Keterangan :

$df$  : degree of freedom (daerah bebas / daerah hipotesis diterima)

$n$  : jumlah sampel

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

**Noor (2011)** Mendefinisikan bahwa Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsisten tidaknya jawaban seseorang terhadap item-item pertanyaan didalam kuesioner. Adapun kriteria uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) untuk masing- masing variabel. Dimana suatu variabel dikatakan realibel jika memberikannyaataan yang digunakan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0.60$ .

## 3.6 Uji Asumsi Klasik

### 3.6.1 Uji normalitas

Menurut **Ghozali (2011)** uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable penggunaan atau residual memiliki distribusi normal atau tidak normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan “Uji Kolmogorov Smirnov”. Untuk mengetahui data yang terdistribusi normal dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika probabilitas nilai Z uji K-S tidak signifikan  $< 0,05$  makan data terdistribusi tidak normal.
2. Jika probabilitas nilai Z uji K-S tidak signifikan  $> 0,05$  makan data terdistribusi normal

### 3.6.2 Uji Multikolinearitas

**Ghozali (2011)** Mendefinisikan bahwa Uji multikolonearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Salah satu cara mendeteksi ada atau tidak nya multikolonearitas adalah melakukan uji *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kriteria pengambilan keputusan adalah :

1. Jika nilai *Tolerance*  $> 0,1$  dan *VIF*  $< 10$ , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolonearitas pada penelitian tersebut
2. Jika nilai *Tolerance*  $< 0,1$  dan *VIF*  $> 10$ , maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolonearitas pada penelitian tersebut.

### 3.6.3 Uji Heterosdastisitas

Menurut **Ghozali (2011)** Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah di dalam bentuk regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamat lainnya. Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas adanya dengan melihat nilai signifikansinya dengan ketentuan:

1. Jika nilai probabilitas signifikan  $< 0,05$  maka menunjukan telah terjadi heteroskedastisitas.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Jika nilai probabilitas signifikan  $> 0,05$  maka menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

### **3.6.4 Uji Autokorelasi**

Menurut **Sulyianto (2011)** Autokolerasi merupakan kolerasi atau hubungan yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam times series pada waktu yang berbeda. Autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi linier ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  jika ada berarti autokolerasi. Dalam penelitian keberadaan autokolerasi diuji dengan Durbin Watson dengan rumus sebagai berikut :

- a. Jika angka D-W dibawah -2 berarti terdapat autokorelasi positif.
- b. Jika angka D-W diantara -2 sampai 2 berarti tidak terdapat autokorelasi.
- c. Jika angka D-W diatas 2 berarti terdapat autokorelasi negatif.

### **3.7 Analisis Regresi Linear Berganda**

Dari hasil data penelitian yang dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis terhadap masalah yang dihadapi dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda. **Sugiyono (2018)** mengatakan bahwa Analisis regresi linear berganda ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kinerja pegawai sebagai variabel dependen terhadap varabel independen. Formula untuk regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :  $Y$  = Ekonomi masyarakat

$X_1$  = BUMDes

$X_2$  = Kelompok Swadaya Masyarakat

$a$  = Konstanta

$b_1$  = Koefisien regresi untuk variabel Budaya Organisasi

$b_2$  = Koefisien regresi untuk variabel Semangat Kerja

$e$  = Standar error (kesalahan pengganggu)

Pengukuran variabel-variabel yang terdapat dalam model analisis penelitian ini bersumber dari jawaban atas pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Penentuan nilai jawaban untuk setiap pertanyaan menggunakan metode Skala Likert. Penentuan setiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

- |                              |     |
|------------------------------|-----|
| 1. Sangat Setuju (SS)        | = 5 |
| 2. Setuju (S)                | = 4 |
| 3. Cukup Setuju (CS)         | = 3 |
| 4. Tidak Setuju (TS)         | = 2 |
| 5. Sangat Tidak Setuju (STS) | = 1 |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.8 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh BUMDes dan Kelompok Swadaya Masyarakat terhadap Ekonomi Masyarakat. Dari hasil regresi yang diperoleh kemudian dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat dan seberapa besar pengaruhnya. Untuk itu bentuk pengujian yang digunakan adalah Uji Parsial, Uji Simultan dan Koefisien Determinasi.

#### 3.8.1 Uji Secara Parsial ( Uji t )

Pada dasarnya menunjukkan bahwa seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Menurut **Ghozali (2011)** penerimaan/penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka HA diterima HO ditolak, artinya variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka HA ditolak HO diterima, artinya variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial. Atau dengan membandingkan signifikansi dengan nilai a:
3. Apabila signifikansi  $< 0,05$ , maka Ha diterima dan HO ditolak
4. Apabila signifikansi  $> 0,05$ , maka Ha ditolak dan HO diterima

### 3.8.2 Uji Secara Simultan (Uji f)

Menurut **Ghozali (2011)** Uji nilai f (Uji f) dilakukan untuk menilai kelayakan dari suatu model penelitian. Uji f ini dilakukan untuk mengukur ketetapan fungsi regresi sampel dalam menafsir nilai actual secara statistik. Penelitian uji f ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Kriteria yang digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan adalah:

1. Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , maka  $H_A$  diterima  $H_0$  ditolak, artinya variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara simultan. Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , maka  $H_A$  ditolak  $H_0$  diterima, artinya variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara simultan.

Atau dengan membandingkan signifikansi dengan nilai a:

1. Apabila signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_A$  diterima dan  $H_0$  ditolak
2. Apabila signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_A$  ditolak dan  $H_0$  diterima

### 3.8.3 Uji Koefisien Determinan (R2)

Koefesien determinasi (R2) digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantaranya nol dan satu. Jika koefisien determinasi (R2) = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel- variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R2) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Menurut **Iqbal (2005)** koefisien korelasi merupakan indeks atau bilangan yang digunakan untuk mengukur keeratan (kuat, lemah, atau tidak ada) hubungan antar variabel. Untuk menentukan keeratan dari hubungan atau korelasi antar variabel, dapat dilihat pada ketentuan di bawah ini:

1.  $0 < R \leq 0,10$ , Korelasi sangat rendah/lemah sekali
2.  $0,20 < R \leq 0,40$ , Korelasi rendah/lemah tapi pasti 64
3.  $0,40 < R \leq 0,70$ , Korelasi yang cukup berarti
4.  $0,70 < R \leq 0,90$ , Korelasi yang tinggi, kuat
5.  $0,90 < R \leq 1,00$ , Korelasi sangat tinggi, kuat sekali, dapat diandalkan
6.  $R = 1$ , Korelasi Sempurna.
7. Nilai R korelasi = 0.5

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Kecamatan Tempuling**

Kecamatan Tempuling adalah salah satu Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, Riau yang Ibu Kota Kecamatannya Terletak di Sungai Salak. Kabupaten Indragiri Hilir sendiri merupakan kabupaten yang terletak di bagian selatan Provinsi Riau dengan ibu kotanya adalah Tembilahan dengan luas wilayah 18.812,97 km<sup>2</sup> yang terdiri dari luas daratan 11.605,97 km<sup>2</sup>, luas perairan laut 6.318 km dan luas perairan umum 888,97 km serta memiliki garis pantai sepanjang 339,5 km dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

Utara : Kabupaten Pelelawan

Selatan : Kabupaten Tanjung Jabung Provinsi jambi

Barat : Kabupaten Indragiri Hulu

Timur : Provinsi Kepulauan Riau

Kecamatan Tempuling memiliki keadaan tanah yang sebagian besar terdiri dari tanah gambut dan endapan sungai serta rawa-rawa. maka daerah ini digolongkan sebagai daerah yang beriklim tropis basah dengan udara agak lembap. Kecamatan Tempuling memiliki luas wilayah 69,119 Ha yang terdiri dari 4 Kelurahan dan 5 Desa antara lain:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kelurahan Sungai Salak
2. Kelurahan Tempuling
3. Kelurahan Pangkalan Tujuh
4. Kelurahan Tanjung pidada
5. Desa Teluk Jira
6. Desa Mumpa
7. Desa Karya Tunas Jaya
8. Desa Teluk Kiambang
9. Desa Harapan Jaya

Wilayah administrasi Kecamatan Tempuling memiliki batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara dengan Kecamatan Batang Tuaka
- b. Sebelah Selatan dengan Kecamatan Enok
- c. Sebelah Barat dengan Kecamatan Kempas,
- d. Sebelah Timur dengan Kecamatan Tembilahan

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Penduduk Kecamatan Tempuling**

No	Keluran/Desa	Luas	Penduduk		
			Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Tempuling	120,00	4632	4387	32789
2	Sungai Salak	85,22	1327	1279	2606
3	Teluk Jira	66,00	1724	1617	3343
4	Mumpa	119,72	1912	1820	3732
5	Teluk Kiambang	119,60	1115	1082	2197
6	Karya Tunas jaya	26,90	1774	1678	3452
7	Harapan Jaya	58,75	1640	1476	3116
8	Tanjung Pidada	43,00	2138	1935	4073
9	Pangkalan Tujuh	52,00	652	597	1249
<b>Jumlah</b>		<b>691,19</b>	<b>16,916</b>	<b>15,871</b>	<b>56,557</b>

*Sumber : Kecamatan Tempuling Tahun 2023*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **4.2 Gambaran Umum Desa Karya Tunas Jaya**

### **4.2.1 Letak Geografis Desa Karya Tunas Jaya**

Desa Karya Tunas Jaya dilihat secara umum keadaannya merupakan daerah dataran rendah dengan persawahan yang diolah masih dengan secara tradisional yang dialiri oleh sungai yaitu sungai Mumpa dengan beberapa saluran primer (SP) dan dipecah lagi dengan beberapa saluran sekunder (SK). Latar belakang sejarah Desa Karya Tunas Jaya dapat ditinjau dalam dua periode, periode pertama sebelum defenitif dan periode setelah defenitif. Pada masa periode sebelum defenitif terdapat pembinaan departemen transmigrasi pada tahun 1980 di Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir, dibuka lokasi pemukiman transmigrasi yang terdiri dari dua unit pemukiman transmigrasi (UPT) yakni UPT I Tempuling yang terdiri dari Blok A, B, D dan UPT II Tempuling yang terdiri dari dua Blok yakni C dan E.

Masing masing unit pemukiman transmigrasi dipimpin oleh seorang Kepala Unit Pemukiman Transmigrasi (KUPT) dan dibantu oleh beberapa staf serta mengangkat Pjs Kepala desa dan aparat serta membentuk lembaga lembaga dibantu oleh kemasyarakatan. Dengan hadirnya penduduk yang berasal dari berbagai daerah maka desa karya tunas jaya banyak memiliki ragam budaya dan adat istiadat yang dihargai dan dilestarikan didesa ini. Memasuki periode kedua atau setelah defenitif tahun 1989 UPT tersebut diserahkan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir untuk dijadikan desa defenitif yang selanjutnya diberi nama desa Karya Tunas Jaya yang dipimpin oleh seorang Kepala Desa dan dibantu oleh staf staf serta dibentuknya

lembaga lembaga kemasyarakatan. Desa Karya Tunas Jaya memiliki luas 26,90 km<sup>2</sup> dengan batas batas wilayah.

Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Mumpa

Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Mumpa

Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Teluk Kiambang

Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Mumpa

#### 4.2.2 Potensi Desa Karya Tunas Jaya

Ditinjau dari keadaan profil desa, pendidikan, pemerintahan, pertanian peternakan, sosial budaya, perdagangan, transportasi, keadaan wilayah desa, maka potensi yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Melihat banyaknya perkebunan kelapa yang ada di desa Karya Tunas Jaya yang tumbuh subur dan menghasilkan banyak buah, penghasilan masyarakat di desa Karya Tunas Jaya menjadi meningkat. Maka dari itu kebun kelapa di desa Karya Tunas Jaya harus dipasangi tanggul guna mencegah pasang surut air sungai yang naik ke perkebunan kelapa warga.
2. Untuk mensejahterakan masyarakat perlu adanya peningkatan kualitas kesehatan masyarakat disertai dengan kelengkapan alat medis
3. Sumber daya ekonomi untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan Masyarakat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pembangunan jalan yang dapat membuka akses ke seluruh wilayah antar dusun mengingat sulitnya jalan yang sulit dilalui oleh kendaraan roda dua maupun roda empat

#### **4.2.3 Sarana dan Prasarana Desa Karya Tunas Jaya**

**Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Desa Karya Tunas Jaya**

No	Sarana Dan Prasarana	Jumlah
1	Jembatan	10 Unit
2	Jalan M2	
3	Rumah Ibadah	14 Unit
4	Kantor Desa	1 Unit
5	Gedung PKK	1 Unit
6	Balai Desa	1 Unit

*Sumber : Desa Karya Tunas Jaya Tahun 2023*

Desa Karya Tunas Jaya memiliki jembatan penghubung antar Desa yang meliputi wilayah desa dan dusun di tiap wilayah nya. Kemudian jalan yang dimiliki desa Karya Tunas Jaya mencapai Panjang sekitar delapan kilometer, mencakup seluruh akses jalan antar dusun. Rumah ibadah di desa Karya Tunas Jaya berjumlah 14 buah, dengan 8 Musholla, dengan 5 Mesjid, dan 1 Gereja. Kantor desa Karya Tunas Jaya berjumlah satu yang terletak di dusun Indra jaya. Gedung PKK juga berjumlah satu gedung yang terletak di dusun Indra Jaya. Kemudian balai desa yang juga terletak di Dusun Indra Jaya.

#### 4.2.4 Struktur Organisasi Desa Karya Tunas Jaya

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Desa Karya Tunas Jaya



Sumber : Desa Karya Tunas Jaya Tahun 2023

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial variabel BUMDes memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Ekonomi Masyarakat Desa Karya Tunas Jaya Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir. Dengan menunjukkan bahwa nilai t-hitung (6,015) > t-tabel (2,026)
2. Secara parsial variabel KSM memiliki pengaruh signifikan terhadap Ekonomi Masyarakat Desa Karya Tunas Jaya Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir ditandai dengan nilai t-hitung (3,863) > t-tabel (2,026)
3. Secara simultan BUMDes dan KSM memiliki pengaruh signifikan terhadap Ekonomi Masyarakat Desa Karya Tunas Jaya Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir Maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Dilihat dari nilai f-hitung (29,523) > f-tabel (3,25)
4. Dilihat dari nilai Adjusted R Square menunjukkan bahwa variabel BUMDes dan KSM secara keseluruhan memberikan pengaruh sebesar 61,5% terhadap Ekonomi masyarakat, sedangkan sisanya sebesar 38,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**6.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka beberapa saran pelengkap adalah sebagai berikut:

1. Kepada masyarakat desa karya tunas jaya untuk mau ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh BUMDes dan KSM
2. Kepada Pengurus BUMDes dan KSM agar bisa lebih kompak demi kemajuan BUMDes dan KSM dan menciptakan usaha-usaha baru yang bisa meningkatkan perekonomian masyarakat desa.
3. Kepada kelompok swadaya masyarakat (ksm) agar dapat memberikan program-program yang tepat dalam menanggulangi kemiskinan.
4. Pelatihan yang diberikan kepada masyarakat sebaiknya lebih ditingkatkan lagi dengan memberikan pelatihan yang baru dan dapat dengan mudah dilakukan oleh masyarakat sehingga juga dapat mendorong perekonomian masyarakat
5. Agar pengurus BUMDes dan KSM selalu memberikan pengarahan dan pendampingan dalam melaksanakan setiap kegiatan dan program yang dijalankan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Adisasmita. (2013). *Teori-teori Pembangunan Ekonomi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Agus Sjafari (2014) kemiskinan dan Pembangunan Kelompok. Yogyakarta:Graha Ilmu
- Al-Qur'an dan Terjemahan kementerian Agama 2023
- Aprillia Theresia (2014) Pembangunan Berbasis Masyarakat. Bandung : Alphabeta
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Deppennas PKDSP. (2007). *Buku Panduan BUMDes*. Jakarta: PP- RPDN.
- Fredian. (2014). *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Gunawan Sumodiningrat, (2019) Pemberdayaan Masyarakat dan JPS. Jakarta: PT Gramedia Pusaka Utama
- Hermawan, Wawan. (2016). *Pengantar Ilmu ekonomi*. Tangerang Selatan.
- Hikmat, Harry. (2018). Strategi Pemberdayaan Masyarakat. Bandung:Humaniora Utama Press.
- Iqbal, Hasan (2015) *Pokok-Pokok Materi Statistik 2*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Maryunani (2018). *Pembangunan Bumdes dan pemerdayaan pemerintah Desa*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Moleong, Lexy. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

- Mujahidin, Ahmad. (2017). *Ekonomi islam*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Nurochim . (2010). *Manajemen Bisnis* Cet 1. Ciputat: Lembaga penerbitan.
- Putra, Surya Anom. (2015). *Badan Usaha Milik Desa*. Jakarta : Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia. Rahardjo,
- Sudarman, Ali. (2017). *Teori Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: Liberty.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharto, Edi (2015). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Reflika Aditama
- Suliyanto. (2011). *Ekonomi Terapan: Teori dan Aplikasi Dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta
- Sutrisno, E. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana
- Tanzeh, A., & Arikunto, S. (2020). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Rajawali
- Umar, H. (2013). *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis*. Jakarta: Rajawali
- Zubaedi. (2013). *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik*. Jakarta:Kencana Prenadamedia Group.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR  
KECAMATAN TEMPULING  
DESA KARYA TUNAS JAYA**

Jl. Santi Dusun Indra Jaya Desa Karya Tunas Jaya Kec. Tempuling Kode Pos 29261 Email: desakaryatunasjaya@gmail.com

Karya Tunas Jaya, 03 Juni 2024

**Nomor** : 06 /PEM-KTJ/VI/2024  
**Lampiran** :  
**Perihal** : Surat Keterangan Telah Melakukan Riset  
Melakukan Riset

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas  
Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau  
di-  
Pekanbaru

Berdasarkan Surat Kesatuan Bangsa Dan Politik kabupaten Indragiri Hilir, Nomor 076/BKBP-EKOSUSBUD/VIII/2024/179 Tentang Rekomendasi Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi 03 Juni 2024, Maka dengan ini Kantor Desa karya Tunas Jaya Menyatakan Bahwa :

**Nama Lengkap** : M.SOLIHIN  
**Nim** : 11970513477  
**Fakultas** : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
**Jurusan** : Administrasi Negara  
**Alamat** : Jl. Karya Tunas Jaya Kecamatan Tempuling

**JUDUL PENELITIAN :**

**:"PENGARUH BUMDES DAN KELOMPOK SWADAYA MASYARAKAT (KSM) TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT DESA KARYA TUNAS JAYA KECAMATAN TEMPULING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR"**

Benar telah melakukan kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk bahan skripsi di wilayah Desa Karya Tunas Jaya Kecamatan Tempuling.

Demikian surat keterangan ini di buat dan diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Karya Tunas Jaya, 03 Juni 2024

Kanala Desa,





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 1 : KUOSIONER PENELITIN

### **PENGARUH PROGRAM BUMDES DAN KELOMPOK SWADAYA MASYARAKAT (KSM) TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT DESA KARYA TUNAS JAYA KECAMATAN TEMPULING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan Hormat,

Saya M.Solihin seorang mahasiswa Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Saat ini sedang mengadakan penelitian akhir SKRIPSI sebagai persyaratan kelulusan mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.Sos). Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan Saudara/I untuk meluangkan waktu guna mengisi kuisioner yang saya lampirkan. Atas perhatian dan kesediaan waktu yang telah diluangkan, saya ucapan terima kasih.

#### **A. IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama :
2. Pekerjaan :
3. Jenis Kelamin :

Laki-laki	<input type="checkbox"/>
Perempuan	<input type="checkbox"/>
4. Umur :

20-30 Tahun	<input type="checkbox"/>	30-40 Tahun	<input type="checkbox"/>
40-20 Tahun	<input type="checkbox"/>	> 50 tahun	<input type="checkbox"/>

#### **B. PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER**

1. Mohon dengan hormat, bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada pada kuisioner ini.
2. Berilah tanda **Ceklis (✓)** pada pernyataan berikut yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada kolom yang tersedia.
3. Ada lima pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pernyataan yaitu:
  - **Sangat Setuju (SS)** : Nilai Skor 5
  - **Setuju (S)** : Nilai Skor 4
  - **Cukup Setuju ( CS)** : Nilai Skor 3
  - **Tidak Setuju ( TS )** : Nilai Skor 2
  - **Sangat Tidak Setuju (STS)** : Nilai Skor 1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**1. BUMDES (X1)**

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Seluruh masyarakat desa bekerjasama dan ikut berpartisipasi dalam pembentukan Bumdes					
2	Seluruh masyarakat ikut serta membangun dan melestarikan bumdes secara sukarela					
3	Seluruh komponen masyarakat yang berpasrtisipasi dalam pengelolaan bumdes diperlakukan seimbang tanpa membedakan suku, agama, dan budaya.					
4	Seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam pengelolaan bumdes bersifat terbuka					
5	Semua kegiatan yang dilaksanakan dalam pengelolaan bumdes dapat dipertanggung jawabkan secara teknis dan administratif					
6	Kegiatan yang dilaksanakan oleh bumdes dapat dilestarikan dengan baik					
7	Bumdes membantu mengembangkan usaha sehingga dapat tercipta perekonomian yang stabil					
8	Pengurus bumdes melakukan pengawasan dengan tujuan agar dana yang didapat tidak disalah gunakan					

**2. Kelompok Swadaya Masyarakat (X2)**

NO	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Kelompok swadaya masyarakat membantu meningkatkan keterampilan dan sumberdaya manusia di desa karya tunas jaya					
2	Seluruh kegiatan kelompok swadaya masyarakat mampu diikuti oleh masyarakat					
3	Pemerintah desa memfasilitasi dan mendukung semua kegiatan kelompok swadaya masyarakat					
4	Dengan adanya program kelompok swadaya masyarakat membantu meningkatkan keterampilan masyarakat					
5	Kegiatan yang dilakukan kelompok swadaya masyarakat menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat					
6	Kegiatan yang dibentuk kelompok swadaya masyarakat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat.					
7	Ksm berusaha mengadakan perubahan-perubahan pada masyarakat					

**3. Ekonomi Masyarakat (Y)**

NO	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Dengan adanya bumdes dan ksm ekonomi masyarakat menjadi meningkat					
2	Bumdes dan ksm membantu mengurangi pengangguran dengan membuka lapangan pekerjaan dan pelatihan					
3	Perekonomian masyarakat terbantu dengan modal pinjaman usaha yang diberikan bumdes					
4	bumdes dan ksm membantu mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat					
5	Masyarakat berusaha mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa					
6	Program yang dilakukan bumdes dan ksm mampu menanggulangi kemiskinan					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 2 : Tabulasi Data Kuesioner**

No Responden	BUMDes (X1)								Total XI
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	
1	4	4	4	4	3	3	4	4	30
2	5	5	4	5	3	4	4	5	35
3	5	5	5	5	5	4	5	5	39
4	5	5	5	5	3	4	5	5	37
5	5	4	4	5	4	4	3	4	33
6	4	4	4	5	3	4	4	4	32
7	5	5	5	5	4	4	5	5	38
8	4	4	5	5	5	5	5	5	38
9	5	5	5	5	5	4	5	5	39
10	5	5	5	5	5	5	5	5	40
11	5	5	5	5	4	4	5	5	38
12	5	5	5	5	4	4	5	5	38
13	5	5	5	5	5	4	5	5	39
14	5	5	5	5	4	4	5	5	38
15	5	5	5	5	5	5	5	5	40
16	5	5	5	5	5	5	5	5	40
17	5	5	5	5	5	5	5	5	40
18	4	4	4	4	4	4	4	5	33
19	5	5	5	5	4	5	5	5	39
20	4	4	5	3	4	4	4	5	33
21	3	5	3	4	5	5	5	5	35
22	5	4	5	5	5	4	5	5	38
23	3	4	3	5	5	5	4	3	32
24	3	4	3	4	3	3	3	4	27
25	3	4	4	4	3	4	5	4	31
26	4	4	5	5	5	4	4	4	35
27	5	4	4	5	5	4	3	4	34
28	4	5	5	5	4	4	4	5	36
29	5	4	3	4	4	4	4	5	33

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

30	5	4	4	5	5	5	5	3	5	36
31	4	4	5	5	3	4	4	4	4	33
32	4	4	4	5	5	4	5	5	5	36
33	4	4	5	5	3	5	4	4	4	34
34	4	4	4	3	5	4	3	5	5	32
35	5	4	5	4	4	4	3	4	4	33
36	4	4	4	4	3	4	3	4	4	30
37	5	5	5	5	3	3	5	5	5	36
38	5	5	5	5	4	5	5	5	5	39
39	5	5	5	5	3	5	5	5	5	38
40	4	4	4	4	3	3	3	3	4	29

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22	5	5	5	5	5	5	5	4	<b>34</b>
23	5	5	5	5	5	5	5	4	<b>34</b>
24	5	4	5	5	5	4	3	<b>31</b>	
25	5	5	5	5	5	5	5	<b>35</b>	
26	4	4	4	4	4	4	3	<b>27</b>	
27	5	5	5	5	5	5	4	<b>34</b>	
28	5	4	5	5	5	4	3	<b>31</b>	
29	5	5	5	5	5	5	5	<b>35</b>	
30	4	4	4	4	4	4	3	<b>27</b>	
31	5	5	5	5	5	5	5	<b>35</b>	
32	5	5	5	5	5	4	4	<b>33</b>	
33	5	4	4	4	4	4	4	<b>29</b>	
34	5	5	5	5	3	3	5	<b>31</b>	
35	4	4	5	5	5	4	5	<b>32</b>	
36	5	5	5	5	5	5	5	<b>35</b>	
37	4	5	4	4	4	3	4	<b>28</b>	
38	5	5	5	5	5	4	4	<b>33</b>	
39	4	3	3	4	4	4	4	<b>26</b>	
40	3	4	4	5	4	4	4	<b>28</b>	

No Responden	Ekonomi Masyarakat (Y)							Total Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	
1	4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>
2	4	4	4	5	5	5	4	<b>31</b>
3	5	5	5	5	5	5	5	<b>35</b>
4	5	5	5	5	4	5	4	<b>33</b>
5	4	5	4	4	4	4	5	<b>30</b>
6	5	5	4	4	5	5	5	<b>33</b>
7	5	5	4	4	5	5	5	<b>33</b>
8	4	5	4	4	5	5	5	<b>32</b>
9	5	5	5	5	5	5	4	<b>34</b>
10	5	5	5	5	5	5	5	<b>35</b>
11	5	5	5	5	4	5	4	<b>33</b>
12	5	5	5	5	5	5	5	<b>35</b>
13	5	5	5	5	5	5	3	<b>33</b>
14	5	5	5	5	3	5	5	<b>33</b>



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15	5	5	5	5	5	5	3	5	33
16	4	5	4	5	5	5	5	5	33
17	5	5	5	5	5	5	2	32	32
18	4	4	4	4	4	4	4	4	28
19	5	5	5	3	5	5	5	33	33
20	4	4	3	5	5	5	4	5	30
21	4	4	5	5	5	5	4	5	32
22	5	5	4	5	5	5	4	5	33
23	4	4	4	3	4	4	4	5	28
24	4	3	4	4	4	4	4	3	26
25	4	4	4	4	4	4	5	4	29
26	4	4	4	4	4	4	4	4	28
27	5	5	5	5	5	5	5	5	35
28	5	5	5	5	5	5	5	5	35
29	5	5	5	5	5	5	5	5	35
30	4	4	4	4	4	4	4	4	28
31	5	4	4	5	4	4	4	4	30
32	4	4	5	4	4	4	5	4	30
33	5	5	5	4	4	4	4	4	31
34	4	4	4	5	4	4	4	4	29
35	4	4	5	4	4	4	4	5	30
36	3	4	4	4	4	5	5	5	30
37	5	4	5	4	4	4	4	4	30
38	4	4	4	4	4	5	5	5	31
39	4	4	5	5	4	4	4	4	30
40	4	4	4	3	3	3	3	4	25

UIN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

**LAMPIRAN 3 : Analisis Deskriptif**
**BUMDES**

X1.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	CS	4	10.0	10.0	10.0
	S	13	32.5	32.5	42.5
	SS	23	57.5	57.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

X1.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	21	52.5	52.5	52.5
	SS	19	47.5	47.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

X1.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	CS	4	10.0	10.0	10.0
	S	12	30.0	30.0	40.0
	SS	24	60.0	60.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

X1.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	CS	2	5.0	5.0	5.0
	S	9	22.5	22.5	27.5
	SS	29	72.5	72.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

X1.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	CS	12	30.0	30.0	30.0
	S	12	30.0	30.0	60.0
	SS	16	40.0	40.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak cipta

## X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	CS	4	10.0	10.0	10.0
	S	24	60.0	60.0	70.0
	SS	12	30.0	30.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

## Sus

## X1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	CS	8	20.0	20.0	20.0
	S	11	27.5	27.5	47.5
	SS	21	52.5	52.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

## Siswa

## X1.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	CS	1	2.5	2.5	2.5
	S	12	30.0	30.0	32.5
	SS	27	67.5	67.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

## KELLOMPOK SWADAYA MASYARAKAT (X2)

## X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	CS	1	2.5	2.5	2.5
	S	10	25.0	25.0	27.5
	SS	29	72.5	72.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

## Kesiapaan

## X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	CS	1	2.5	2.5	2.5
	S	21	52.5	52.5	55.0
	SS	18	45.0	45.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

## Prof. Dr. H. Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak cipta

## X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	CS	1	2.5	2.5	2.5
	S	10	25.0	25.0	27.5
	SS	29	72.5	72.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

## Sus

## X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	CS	1	2.5	2.5	2.5
	S	12	30.0	30.0	32.5
	SS	27	67.5	67.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

## St

## X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	CS	2	5.0	5.0	5.0
	S	12	30.0	30.0	35.0
	SS	26	65.0	65.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

## Sti

## X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	CS	5	12.5	12.5	12.5
	S	14	35.0	35.0	47.5
	SS	21	52.5	52.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

## nti

## X2.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	CS	8	20.0	20.0	20.0
	S	14	35.0	35.0	55.0
	SS	18	45.0	45.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

## n Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## EKONOMI MASYARAKAT (Y)

Y.1				
		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	CS	1	2.5	2.5
	S	19	47.5	47.5
	SS	20	50.0	50.0
	Total	40	100.0	100.0

Y.2				
		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	CS	1	2.5	2.5
	S	18	45.0	45.0
	SS	21	52.5	52.5
	Total	40	100.0	100.0

Y.4				
		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	CS	3	7.5	7.5
	S	16	40.0	40.0
	SS	21	52.5	52.5
	Total	40	100.0	100.0

Y.5				
		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	CS	2	5.0	5.0
	S	17	42.5	42.5
	SS	21	52.5	52.5
	Total	40	100.0	100.0

Y.6				
		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	CS	2	5.0	5.0
	S	16	40.0	40.0
	SS	22	55.0	55.0
	Total	40	100.0	100.0

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Y.7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2.5	2.5	2.5
	CS	2	5.0	5.0	7.5
	S	16	40.0	40.0	47.5
	SS	21	52.5	52.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

**LAMPIRAN 4 : Uji Validitas dan Realiabilitas**
**Variabel BUMDes (X1)**
**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	30.9250	9.148	.555	.779
X1.2	30.9250	9.507	.681	.768
X1.3	30.9000	9.118	.562	.778
X1.4	30.7250	9.692	.524	.784
X1.5	31.3000	9.549	.314	.825
X1.6	31.2000	9.908	.421	.798
X1.7	31.0750	8.328	.636	.765
X1.8	30.7500	9.577	.613	.775

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

.806 8

**Variabel Kelompok Swadaya Masyarakat (X2)**
**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	27.0250	6.640	.353	.783
X2.2	27.3000	6.267	.464	.765
X2.3	27.0250	5.974	.636	.737
X2.4	27.0750	6.225	.502	.759
X2.5	27.1250	5.702	.636	.732
X2.6	27.3250	5.558	.534	.753
X2.7	27.4750	5.435	.499	.765

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

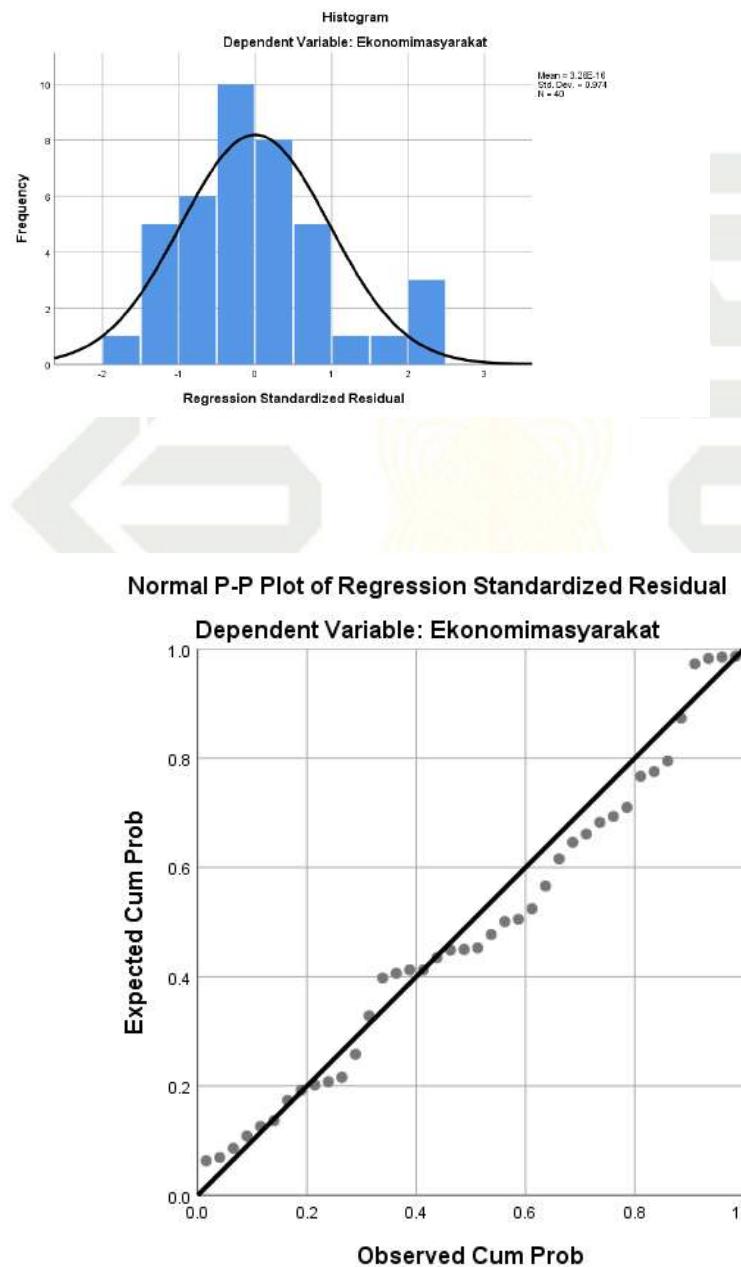
**Variabel Ekonomi Masyarakat (Y)**

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	26.8250	5.122	.559	.674
Y.2	26.8000	4.728	.744	.630
Y.3	26.8250	5.481	.402	.708
Y.4	26.8500	5.208	.417	.705
Y.5	26.8250	5.122	.498	.686
Y.6	26.8000	5.190	.470	.692
Y.7	26.8750	5.856	.136	.781

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.730	7

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 5 : Uji Asumsi Klasik****Uji Normalitas**

## © Hak Cipta

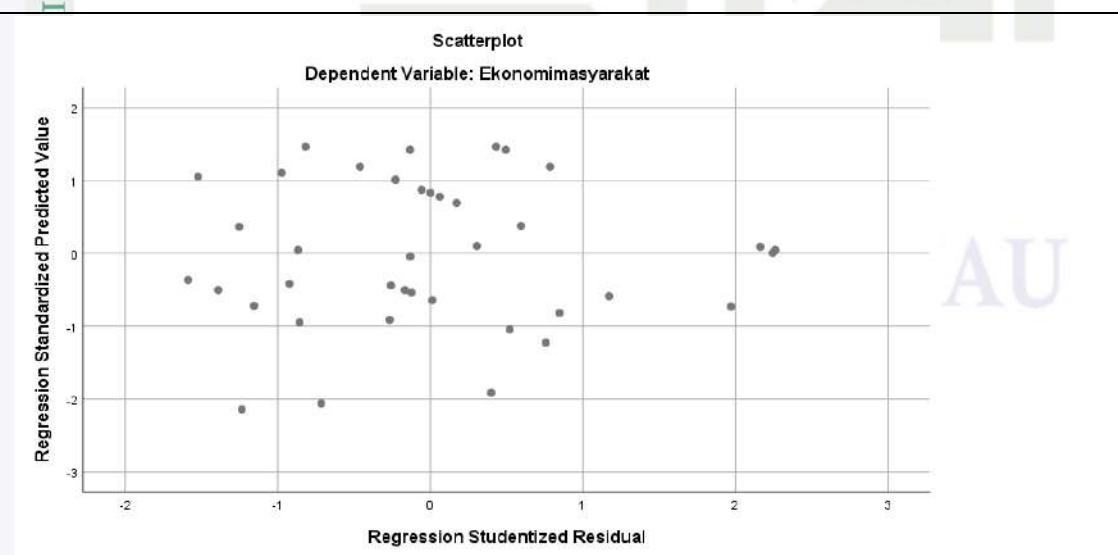
## Uji Multikolinearitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
Z		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.62217512
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.076
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

## Uji autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.784 <sup>a</sup>	.615	.594	1.66544
a. Predictors: (Constant), KSM, BUMDes				
b. Dependent Variable: Ekonomi Masyarakat				

## Uji Heterokedasitas



## LAMPIRAN 6 : Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2.864	3.822		.749	.458
	BUMDes	.470	.078	.620	6.015	.000
	KSM	.372	.096	.398	3.863	.000

a. Dependent Variable: Ekonomi Masyarakat

## LAMPIRAN 7 : Uji Hipotesis

### Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2.864	3.822		.749	.458
	BUMDes	.470	.078	.620	6.015	.000
	KSM	.372	.096	.398	3.863	.000

a. Dependent Variable: Ekonomi Masyarakat

### Uji Simultan (Uji f)

Model		ANOVA <sup>a</sup>		Mean Square	F	Sig.
		Sum of Squares	df			
1	Regression	163.773	2	81.887	29.523	.000 <sup>b</sup>
	Residual	102.627	37	2.774		
	Total	266.400	39			

a. Dependent Variable: Ekonomi Masyarakat

b. Predictors: (Constant), KSM, BUMDes

### Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.784 <sup>a</sup>	.615	.594	1.66544
a. Predictors: (Constant), KSM, BUMDes				
b. Dependent Variable: Ekonomi Masyarakat				

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.